KEMENTERIAN PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN PERDAGANGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERLINDUNGAN KONSUMEN DAN TERTIB NIAGA
Jalan. M.I. Ridwan Rais No.5 Jakarta 10110
Tel. 021-3451692, 021-3858171 Ext. 1225 Fax. 021-3858205
www.kemendag.go.id

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PERLINDUNGAN KONSUMEN DAN TERTIB NIAGA
NOMOR 36 TAHUN 2023
TENTANG
PETUNJUK TEKNIS TATA CARA PELAKSANAAN VERIFIKASI PENDAFTARAN DAN PENGUJIAN BARANG TERKAIT DENGAN KEAMANAN, KESELAMATAN, KESEHATAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

DIREKTUR JENDERAL PERLINDUNGAN KONSUMEN DAN TERTIB NIAGA,

Menimbang :

a. bahwa dalam upaya meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan pendaftaran barang dan pengujian barang terkait dengan keamanan, keselamatan, kesehatan, dan lingkungan hidup, telah ditetapkan Keputusan Direktur Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga Nomor 80.1 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Pelaksanaan Verifikasi Pendaftaran Barang Terkait dengan Keamanan, Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan Hidup;

b. bahwa dalam perkembangannya perlu menyesuaikan ketentuan dalam Keputusan Direktur Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga Nomor 80.1 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Pelaksanaan Verifikasi Pendaftaran Barang Terkait dengan Keamanan, Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan Hidup;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Pelaksanaan Verifikasi Pendaftaran dan Pengujian Barang Terkait dengan Keamanan, Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Hidup.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);

2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);

3. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5512) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 238, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6841);

4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 216, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5584);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perizinan Berusaha Berbasis Resiko (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 15, Tambahan Lembaran negara Republik Indonesia nomor 6617);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6641);

7. Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 2022 tentang Kementerian Perdagangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 19);

8. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 36 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Pengawasan Kegiatan Perdagangan

(Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 338);

9. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 69 Tahun 2018 tentang Pengawasan Barang Beredar dan/atau Jasa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 813);
10. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 26 Tahun 2021 tentang Penetapan Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Perdagangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 282);
11. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 29 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perdagangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 492);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PERLINDUNGAN KONSUMEN DAN TERTIB NIAGA TENTANG PETUNJUK TEKNIS TATA CARA PELAKSANAAN VERIFIKASI PENDAFTARAN DAN PENGUJIAN BARANG TERKAIT DENGAN KEAMANAN, KESELAMATAN, KESEHATAN DAN LINGKUNGAN HIDUP.

KESATU : Menetapkan Petunjuk Teknis Tata Cara Pelaksanaan Verifikasi Pendaftaran dan Pengujian Barang Terkait dengan Keamanan, Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Hidup yang selanjutnya disebut Petunjuk Teknis sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Jenderal ini.

KEDUA : Petunjuk Teknis sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan pedoman bagi petugas dalam melaksanakan verifikasi pendaftaran dan pengujian barang terkait dengan Keamanan, Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Hidup.

KETIGA : Pada saat Keputusan Direktur Jenderal ini mulai berlaku, Keputusan Direktur Jenderal Perlindungan Konsumen

dan Tertib Niaga Nomor 80.1 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Pelaksanaan Verifikasi Pendaftaran Barang Terkait dengan Keamanan, Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan Hidup, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KEEMPAT : Keputusan Direktur Jenderal ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 20 Juni 2023

Plt. DIREKTUR JENDERAL
PERLINDUNGAN KONSUMEN DAN TERTIB NIAGA,

MOGA SIMATUPANG

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PERLINDUNGAN KONSUMEN DAN TERTIB NIAGA
NOMOR TAHUN 2023
TENTANG
PETUNJUK TEKNIS TATA CARA PELAKSANAAN VERIFIKASI PENDAFTARAN DAN PENGUJIAN BARANG TERKAIT DENGAN KEAMANAN, KESELAMATAN, KESEHATAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

## I. Pendahuluan

### A. Latar Belakang

Perkembangan industri yang semakin pesat telah menghasilkan berbagai variasi barang yang dapat diperdagangkan baik secara fisik maupun daring. Untuk melindungi konsumen dari kemungkinan adanya bahaya terhadap penggunaan barang tersebut, maka produsen harus menghasilkan produk sesuai persyaratan maupun regulasi teknis. Di lain pihak konsumen harus cerdas dalam memilih barang yang berkualitas dan aman. Untuk menjamin kelayakan suatu produk agar bisa diperdagangkan perlu adanya standardisasi produk.

Dalam rangka melindungi konsumen dari bahaya penggunaan barang terkait K3L, pemerintah menetapkan kewajiban registrasi barang terkait K3L untuk barang yang belum diberlakukan Standar Nasional Indonesia (SNI) secara wajib. Barang tersebut meliputi barang listrik dan elektronika serta barang yang mengandung bahan kimia berbahaya. Untuk barang listrik dan elektronika yang diwajibkan adalah terkait ketentuan standar bahaya kejut listrik dan kebocoran arus. Sementara itu, untuk barang yang mengandung bahan kimia berbahaya diberlakukan ketentuan kadar maksimal kandungan senyawa kimia yang dapat membahayakan kesehatan konsumen dan kerusakan lingkungan.

Ketentuan registrasi barang terkait K3L diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 26 Tahun 2021 tentang Penetapan Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Perdagangan (Permendag Nomor 26 Tahun 2021). Pendaftaran barang terkait K3L wajib dilakukan oleh

produsen dan importir yang melakukan perdagangan barang terkait K3L sebelum beredar di pasar. Nomor registrasi barang K3L tersebut wajib dicantumkan pada barang dan/atau kemasan sehingga akan lebih memudahkan dalam pelaksanaan pengawasan dan menjadi jaminan keamanan bagi konsumen.

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

   Petunjuk Teknis ini disusun dengan maksud sebagai pedoman bagi petugas dalam melakukan verifikasi permohonan registrasi barang terkait K3L dan pengujian mutu barang terkait K3L.

2. Tujuan

   Petunjuk Teknis ini disusun dengan tujuan untuk:

   a. Terwujudnya pelaksanaan verifikasi permohonan registrasi dan pengujian barang terkait K3L secara efektif dan efisien.

   b. Adanya keseragaman, kesamaan persepsi dan kesatuan langkah sehingga dalam melaksanakan kegiatan pendaftaran barang terkait K3L, petugas pemroses dapat bertindak secara lebih cermat, cepat dan sistematis.

C. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Petunjuk Teknis meliputi:

1. Tata Cara Pengajuan Permohonan
2. Tata Cara Pengujian
3. Tata Cara Verifikasi Permohonan Registrasi Barang Terkait K3L
4. Penerbitan Nomor Registrasi Barang Terkait K3L

D. Pengertian

Dalam Petunjuk Teknis ini, yang dimaksud dengan:

1. Barang adalah setiap benda baik berwujud maupun tidak berwujud, baik bergerak maupun tidak bergerak, baik dapat dihabiskan maupun tidak dapat dihabiskan, dan dapat diperdagangkan, dipakai, digunakan atau dimanfaatkan oleh konsumen atau pelaku usaha.
2. Keamanan adalah keadaan aman, kondisi yang terlindungi secara fisik dan spiritual, atau berbagai akibat sebuah kerusakan, kecelakaan, atau berbagai keadaan yang tidak diinginkan.

3. Keselamatan adalah keadaan terbebas atau terhindar dari bahaya, malapetaka, bencana, tidak mendapat gangguan dan kerusakan.
4. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.
5. Lingkungan Hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya.
6. Registrasi Barang terkait Keamanan, Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan Hidup yang selanjutnya disebut Registrasi Barang K3L adalah dokumen identitas yang diberikan terhadap Barang terkait Keamanan, Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan Hidup yang telah didaftarkan.
7. Hasil Uji Laboratorium berupa Laporan Hasil Uji adalah dokumen yang diterbitkan oleh laboratorium penguji Barang terkait Keamanan, Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan Hidup yang menyatakan Barang terkait Keamanan, Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan Hidup memenuhi persyaratan teknis yang ditetapkan.
8. Pelaku Usaha adalah orang perseorangan atau badan usaha yang melakukan usaha dan/atau kegiatan pada bidang tertentu.
9. Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (*Online Single Submission*) yang selanjutnya disebut Sistem OSS adalah sistem elektronik terintegrasi yang dikelola dan diselenggarakan oleh Lembaga OSS untuk penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.
10. Direktur adalah Direktur Standardisasi dan Pengendalian Mutu, Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga, Kementerian Perdagangan.

**II. Tata Cara Pengajuan Permohonan**

A. Pelaku Usaha mengajukan permohonan Registrasi Barang K3L secara *online* melalui Sistem OSS untuk permohonan baru atau melalui Sistem Informasi Manajemen Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga (SIMPKTN) yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga untuk permohonan perubahan/pendaftaran ulang.

B. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pengajuan:

1. Data Masukan SIMPKTN
   - Khusus permohonan perubahan, apabila menggunakan laboratorium penguji berbeda dengan pengajuan awal, maka Pelaku Usaha harus melampirkan semua Laporan Hasil Uji dan memasukan nomor, tanggal dan nama Laboratorium Penguji dalam SIMPKTN. Dalam data masukan tipe/jenis pada SIMPKTN, harus dituliskan semua varian/artikel yang tercantum dalam seluruh Laporan Hasil Uji.
   - Penulisan jenis pada barang yang mengandung bahan kimia berbahaya pada data masukan SIMPKTN
     1) Barang yang memiliki varian/artikel ≤ 10 untuk jenis/tipe yang sama, maka harus mencantumkan semua daftar varian/artikel setelah jenis.
        contoh:
        tipe/jenis: 85% *Polyester*, 15% *Polyamide* (*Pink Bownot hand towel, Green Unicorn handtowel*).
     2) Barang dengan jumlah varian/artikel > 10 untuk jenis/tipe yang sama, maka penulisan varian/artikel dapat mengacu pada lampiran Laporan Hasil Uji.
        contoh:
        tipe/jenis: Selimut dari bahan serat buatan/Polyester (artikel sebagaimana tercantum dalam lampiran Laporan Hasil Uji *)
        *)tuliskan nomor Laporan Hasil Uji
   - Apabila Pelaku Usaha menggunakan bahan baku yang sudah memiliki Registrasi Barang K3L, maka pelaku usaha tidak perlu melampirkan Laporan Hasil Uji namun cukup melampirkan:
     1) Bukti telah mendapatkan Registrasi Barang K3L atas bahan baku berupa barang sebagaimana tercantum dalam Lampiran

II huruf A angka 2 nomor 1 sampai dengan nomor 7 Permendag Nomor 26 Tahun 2021.

2) Surat pernyataan bermeterai cukup yang menyatakan bahwa Barang diproduksi tanpa melalui proses yang mengakibatkan perubahan kandungan senyawa kimia.

2. Pernyataan Mandiri (*Self Declaration of Conformity*)
   - Jabatan penanggung jawab yang menandatangani pernyataan mandiri minimal setingkat direktur, namun dapat dikuasakan dengan melampirkan surat kuasa dari penanggung jawab yang namanya tercantum di SIMPKTN disertai dokumen identitas pemberi dan penerima kuasa.
   - Dalam hal penanggung jawab yang menandatangani pernyataan mandiri sama dengan penanggung jawab yang tercantum dalam SIMPKTN maka jabatan penanggung jawab yang tercantum dalam pernyataan mandiri harus sama dengan jabatan yang tercantum dalam SIMPKTN.
   - Penulisan tipe pada Barang listrik dan elektronika harus mencantumkan seluruh kode warna yang akan didaftarkan.
   - Penulisan jenis pada Barang yang mengandung bahan kimia berbahaya
     1) Barang yang memiliki varian/artikel ≤ 10 untuk jenis/tipe yang sama, maka harus mencantumkan semua daftar varian/artikel setelah jenis.

        contoh:

        Jenis: 85% *Polyester*, 15% *Polyamide* (*Pink Bownot Hand Towel*, *Green Unicorn Hand Towel*)
     2) Barang dengan jumlah varian/artikel > 10 untuk jenis/tipe yang sama, maka penulisan varian/artikel dapat mengacu pada lampiran Laporan Hasil Uji

        contoh:

        tipe/jenis: Selimut dari bahan serat buatan/Polyester (artikel sebagaimana tercantum dalam lampiran Laporan Hasil Uji*)

        *)tuliskan nomor Laporan Hasil Uji
   - Format Pernyataan Mandiri *(Self Declaration of Conformity)* sebagaimana tercantum dalam Bagian X, XI, dan XII Petunjuk Teknis ini.

3. Foto Fisik Barang

   Foto fisik Barang yang dilampirkan pada SIMPKTN harus menampilkan Barang yang sama dengan foto Barang yang terdapat pada lampiran Laporan Hasil Uji, dengan ketentuan:

   1) Untuk Barang yang mengandung bahan kimia berbahaya, foto Barang yang dilampirkan harus jelas bentuk Barang, merek (merek dapat dicantumkan terpisah/tidak melekat dari Barang), dan jenis. Jika memungkinkan disertai foto label dan/atau kemasan Barang.
   2) Untuk Barang listrik dan elektronika, foto Barang yang dilampirkan harus jelas bentuk Barang, merek dan tipe. Jika memungkinkan disertai foto label, *name plate*, dan/atau kemasan Barang. Untuk tipe yang sama namun memiliki warna yang berbeda harus melampirkan semua foto varian/artikel warna.

4. Daftar dan alamat distributor, agen, grosir, dan/atau pengecer.

**III. Tata Cara Pengujian**

A. Tahapan pengujian

1. Pelaku Usaha melakukan konsultasi dengan laboratorium penguji dengan memberikan daftar Barang dan foto fisik Barang (untuk 1 merek dan jenis/tipe).
2. Setelah menerima daftar Barang tersebut, laboratorium penguji akan merekomendasikan varian/artikel mana yang sebaiknya dikirim untuk dilakukan pengujian.
3. Laboratorium penguji berhak menolak jika contoh uji yang dikirimkan Pelaku Usaha tidak sesuai dengan kesepakatan awal pada saat konsultasi.
4. Jika contoh uji telah sesuai maka laboratorium penguji akan melakukan pengujian sesuai dengan metode uji yang tercantum dalam Lampiran II huruf A Permendag Nomor 26 Tahun 2021.
5. Hasil pengujian dituangkan dalam Laporan Hasil Uji.

B. Ketentuan terkait Laporan Hasil Uji

Laporan Hasil Uji yang diterbitkan oleh laboratorium penguji paling sedikit harus memuat informasi sebagai berikut:

1. Informasi Umum (Halaman Depan)
   - Nama dan Alamat Pelaku Usaha

     Nama dan alamat Pelaku Usaha yang mengajukan Registrasi Barang K3L dan harus sesuai dengan yang tertera pada Nomor Induk Berusaha (NIB).
   - Nama/Kelompok Barang

     Nama/Kelompok Barang ditulis sesuai dengan Lampiran II huruf A Permendag Nomor 26 Tahun 2021. Istilah “Nama Barang” digunakan bagi Barang listrik dan elektronika, sementara istilah “Kelompok Barang” digunakan bagi Barang yang mengandung bahan kimia berbahaya.
   - Uraian Barang

     Uraian Barang ditulis sesuai dengan Lampiran II huruf A Permendag Nomor 26 Tahun 2021.
   - Merek

     Laporan Hasil Uji hanya boleh mencantumkan 1 merek. Apabila Barang yang akan didaftarkan Pelaku Usaha tidak memiliki merek, maka dapat menuliskan identitas Barang (dapat berupa

nama usaha seperti nama toko, nama perusahaan) pada kolom merek di Laporan Hasil Uji.

- Tipe/Jenis

1) Tipe/Jenis harus lebih spesifik dari uraian Barang dan nama Barang.

   contoh:

   Kelompok Barang : *Eraser*/penghapus

   Uraian Barang : Penghapus karet yang mengandung bahan karet dan *plasticiser*

   Tipe/Jenis : *Stabilo exam colourful eraser*

2) Penulisan jenis pada Barang yang mengandung bahan kimia berbahaya:

   a. Untuk Barang dengan jumlah varian/artikel ≤ 10 untuk tipe/jenis yang sama, maka harus mencantumkan semua daftar varian/artikel pada halaman depan Laporan Hasil Uji. Pada lampiran Laporan Hasil Uji dituliskan daftar varian/artikel beserta foto fisik Barang.

      contoh:

      Pada halaman depan Laporan Hasil Uji tipe/jenis dituliskan: 85% *Polyester*, 15% *Polyamide* (*Pink Bownot Hand Towel*, *Green Unicorn Hand Towel*)

   b. Untuk Barang dengan jumlah varian/artikel > 10 untuk tipe/jenis yang sama, maka harus mencantumkan semua daftar varian/artikel pada lampiran Laporan Hasil Uji.

      Pada lampiran Laporan Hasil Uji dituliskan daftar varian/artikel beserta foto fisik Barang.

      contoh:

      Pada halaman depan Laporan Hasil Uji, tipe/jenis dituliskan: Selimut dari bahan serat buatan/*polyester* (artikel sebagaimana tercantum dalam lampiran)

- Negara Asal

  Negara asal harus sama dengan negara dimana alamat pabrik berada. Laporan Hasil Uji hanya boleh mencantumkan satu negara asal.

- Nama dan Alamat Pabrik

Penulisan alamat pabrik harus disertai dengan negara asalnya. Laporan Hasil Uji hanya boleh mencantumkan satu nama dan alamat pabrik.

- Kesimpulan Hasil Pengujian

2. Lampiran Laporan Hasil Uji
   - Foto Barang yang Diuji
     1) Untuk Barang yang mengandung bahan kimia berbahaya, foto barang yang dilampirkan harus jelas bentuk Barang, merek (merek dapat dicantumkan terpisah/tidak melekat dari Barang), dan jenis. Jika memungkinkan disertai foto label dan/atau kemasan Barang.
     2) Untuk Barang listrik dan elektronika, foto Barang yang dilampirkan harus jelas bentuk Barang, merek dan tipe. Jika memungkinkan disertai foto label, *name plate*, dan/atau kemasan Barang. Untuk tipe yang sama namun memiliki warna yang berbeda harus melampirkan semua foto varian/artikel warna.
   - Daftar Barang

     Daftar varian/artikel dilengkapi dengan foto Barang.
   - Hasil Pengujian Lengkap

     Metode uji dan persyaratan keamanan harus sama dengan Lampiran II huruf A Permendag Nomor 26 Tahun 2021. Detail metode uji dan persyaratan keamanan dapat dilihat pada Bagian VI dan VII Petunjuk Teknis ini.

Format Laporan Hasil Uji sebagaimana tercantum dalam Bagian VIII dan IX Petunjuk Teknis ini.

**IV. Tata Cara Verifikasi Permohonan Registrasi Barang Terkait K3L**

Verifikasi permohonan Registrasi Barang K3L dilakukan berdasarkan pemenuhan persyaratan sesuai dengan Permendag Nomor 26 Tahun 2021. Tata cara melakukan verifikasi adalah sebagai berikut:

A. Petugas verifikasi memeriksa kelengkapan dokumen persyaratan permohonan Registrasi Barang K3L yang diajukan melalui Sistem OSS untuk permohonan baru dan SIMPKTN *https://simpktn.kemendag.go.id/index.php/k3l/internal/login* untuk permohonan perubahan/pendaftaran ulang. Dokumen atau data yang diverifikasi meliputi:

1. Pernyataan mandiri (*Self Declaration of Conformity*);
2. Laporan Hasil Uji atas Barang yang didaftarkan dengan mencantumkan merek, tipe atau jenis Barang, yang diterbitkan paling lambat enam bulan sebelum tanggal permohonan pengajuan;
3. Daftar dan alamat distributor, agen, grosir, dan/atau pengecer;
4. Dokumen Registrasi Barang K3L atas bahan baku dan surat pernyataan bermeterai cukup yang menyatakan bahwa Barang diproduksi tanpa melalui proses yang mengakibatkan perubahan kandungan senyawa kimia (khusus untuk barang yang mengandung bahan kimia berbahaya yang menggunakan bahan baku berupa barang sebagaimana tercantum dalam Lampiran II huruf A angka 2 nomor 1 sampai dengan nomor 7 Permendag Nomor 26 Tahun 2021 yang telah memiliki nomor registrasi K3L);
5. Kesesuaian dan konsistensi penulisan informasi pendaftaran, yaitu:
   1) Informasi Barang meliputi: uraian Barang, merek, tipe/jenis, konsistensi penulisan “Nama Barang” untuk pengajuan Barang listrik dan elektronika, atau “Kelompok Barang” untuk pengajuan Barang yang mengandung bahan kimia berbahaya.
   2) Identitas Pelaku Usaha meliputi: nama Pelaku Usaha, alamat Pelaku Usaha, nama, dan jabatan penanggung jawab.
   3) Informasi pabrik meliputi: nama pabrik, alamat pabrik, dan negara asal.
   4) Kesesuaian foto fisik Barang yang dilampirkan dengan foto yang dilampirkan dalam Laporan Hasil Uji.
   5) Kesesuaian mutu Barang yang tercantum dalam Laporan Hasil Uji dengan metode uji dan persyaratan keamanan yang diatur dalam Lampiran II huruf A Permendag Nomor 26 Tahun 2021.

Detil metode uji dan persyaratan keamanan berdasarkan kelompok barang terdapat dalam Bagian VI dan VII Petunjuk Teknis ini.

6. Jika dokumen permohonan lengkap dan benar, maka petugas verifikasi 1 meneruskan hasil verifikasi ke petugas verifikasi 2. Demikian juga dilakukan oleh petugas verifikasi 2 dan 3 hingga diteruskan kepada Direktur.
7. Jika dokumen permohonan tidak lengkap dan benar, maka petugas verifikasi 1 mengembalikan permohonan (*rollback*) ke Pelaku Usaha disertai dengan alasan. Demikian juga dilakukan oleh petugas verifikasi 2 dan 3 apabila ditemukan dokumen permohonan tidak lengkap dan benar maka permohonan dikembalikan ke petugas verifikasi 1 untuk di-*rollback* kepada Pelaku Usaha.

B. Direktur menyetujui atau menolak permohonan yang sudah diverifikasi oleh petugas verifikasi 3 melalui SIMPKTN. Jika Direktur menyetujui permohonan, maka Nomor Registrasi Barang K3L akan diterbitkan secara otomatis di Sistem OSS (untuk permohonan baru) atau SIMPKTN (untuk permohonan perubahan/pendaftaran ulang). Jika Direktur menolak maka permohonan akan kembali ke petugas verifikasi 1 untuk di-*rollback* ke Pelaku Usaha beserta alasannya.

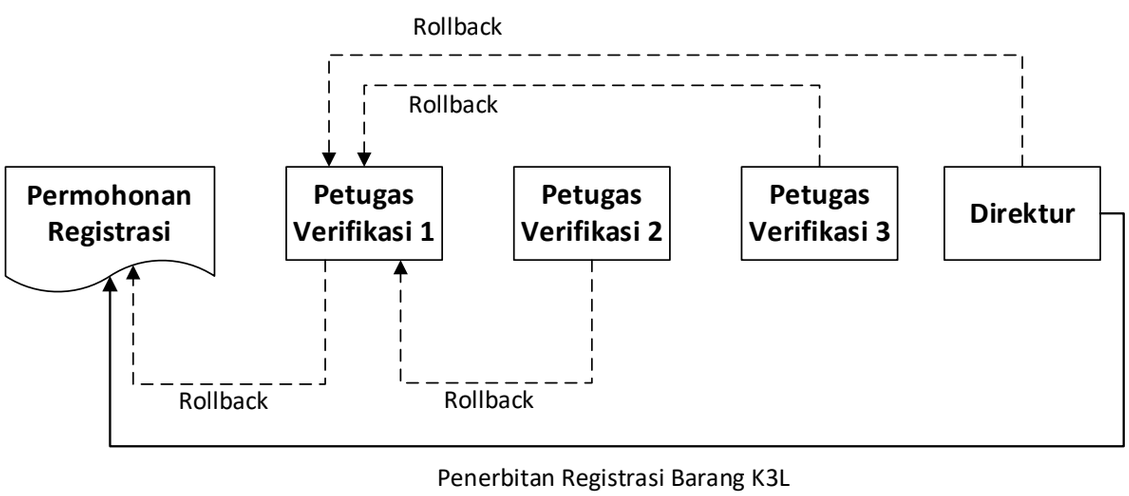


*Gambar 1. Skema proses verifikasi Registrasi Barang K3L*

## V. Penerbitan Nomor Registrasi Barang Terkait K3L

Penerbitan nomor registrasi barang K3L diterbitkan oleh Lembaga OSS atas nama Menteri. Pendaftaran yang telah lengkap dan benar yang sudah disetujui oleh Direktur akan diteruskan ke Sistem OSS untuk diterbitkan nomor registrasi barang K3L. Penomoran Registrasi Barang K3L pada barang atau kemasan harus sesuai dengan nomor yang diterbitkan.

Format Penomoran Registrasi Barang K3L.

| |
|---|
| **Registrasi Barang K3L 23-L-000864 atau Registrasi Barang K3L 23-D-000237** |

Keterangan:

23 : Tahun Penerbitan

L : Produk Luar Negeri

D : Produk Dalam Negeri

000864 : Enam digit, angka 864 adalah Nomor Urut Registrasi Produk

000237 : Enam digit, angka 237 adalah Nomor Urut Registrasi Produk

**VI. Ketentuan Pengujian Barang yang Mengandung Bahan Kimia Berbahaya**

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Kelompok Barang</th><th rowspan="2">Uraian Barang</th><th rowspan="2">Metode Uji</th><th colspan="3">Ketentuan Contoh Uji</th></tr>
<tr><th>Jumlah Contoh</th><th>Cara Pemilihan contoh</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td></tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>Tekstil</td>
<td>Kain tenunan dan atau rajutan dari kapas yang dicelup dan atau dicetak, kecuali kain yang dicetak dengan tradisional batik.</td>
<td>A. LOGAM BERAT TEREKSTRAKSI<br>1. Metode uji: SNI 7334 : 2009<br>2. Persyaratan Keamanan:
<table>
<tr><th>Senyawa Kimia</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>Cd (Kadmium)</td><td>maksimum 0,1 mg/kg</td></tr>
<tr><td>Cu (Tembaga)</td><td>maksimum 25,0 mg/kg</td></tr>
<tr><td>Pb (Timbal)</td><td>maksimum 0,2 mg/kg</td></tr>
<tr><td>Ni (Nikel)</td><td>maksimum 1,0 mg/kg</td></tr>
</table>
3. Keterangan Lain:<br>• Pengelompokan Warna<br>Pengelompokan warna utama</td>
<td>a) minimal 1m x lebar kain (polos) dan terdapat penandaan dipinggir kain tenun, penandaan kain rajut dibagian packaging<br>b) jika bercorak maka perlu</td>
<td>1. Mengikuti metode pengambilan contoh pakaian bayi (SNI 7617:2013/ Amd1:2014), yaitu menggunakan SNI 08-0614 tentang cara pengambilan contoh kain untuk pengujian dan penerimaan lot.<br>2. Prosedur pengambilan contoh adalah sebagai berikut.<br>a) Tentukan lot.</td>
<td>1. Jika setelah K3L didaftarkan pelaku usaha melakukan pengajuan penambahan motif/varian maka perlu dilakukan pengujian (Laporan Hasil Uji berbeda) dan semua Laporan Hasil Uji baik yang lama dan baru harus dilampirkan pada saat pengajuan perubahan K3L.<br>2. pengujian disamakan untuk kain polos 1 warna maupun multiwarna</td>
</tr>
</table>

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | mengikuti juknis SNI Wajib Pakaian Bayi yaitu menjadi 10 warna utama (putih merah, kuning, hijau, biru, oranye, coklat, ungu, hitam dan multiwarna).<br>Multiwarna dipilih jika produk tidak dapat ditentukan warna utama dan tidak dapat dikomposit.<br>• Pengujian logam berat dapat dilakukan komposit maksimal 3 (tiga) warna. Apabila terjadi kegagalan uji (*failed*) pelaku usaha dapat *mengajukan pengujian individual.* | ukuran lebih besar untuk uji komposit pengujian azo sehingga dapat mewakili seluruh corak yang terdapat pada kain | **b) Penentuan induk contoh.**<br>• Bagi lot menjadi beberapa kelompok dengan jumlah kemasan lain yang sama, misalkan terdapat L kelompok.<br>• Dari L kelompok tersebut, tentukan secara acak 2 kelompok untuk dijadikan induk contoh.<br>**c) Penentuan contoh kelompok.** | |

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | **B. FORMALDEHIDA**<br>1. *Metode uji:* SNI ISO 14184-1:2015<br>2. *Persyaratan Keamanan*<br>Formaldehida = tidak terdeteksi<br>3. *Keterangan Lain:*<br>• *Pengujian Formaldehida diambil sejumlah tertentu dalam sampel (tidak berdasarkan warna), diambil acak masing-masing 1 sampel untuk sampel yang dicelup benang/kain dan dicetak yang dibawa oleh perusahaan ke laboratorium*<br>• *Batas deteksi metode uji maksimum 16 mg/kg* | | • Ambil secara acak dari tiap kelompok dalam induk contoh sejumlah bal atau kemasan lain untuk contoh kelompok.<br>• Jumlah bal atau kemasan lain yang diambil bergantung pada jumlah bal atau kemasan lain dalam lot.<br>**d) Penentuan contoh laboratorium.**<br>Ambil secara acak | |

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Kelompok Barang</th><th rowspan="2">Uraian Barang</th><th rowspan="2">Metode Uji</th><th colspan="3">Ketentuan Contoh Uji</th></tr>
<tr><th>Jumlah Contoh</th><th>Cara Pemilihan contoh</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td></tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>
C. SENYAWA AZO
<ol>
<li>Metode uji: SNI ISO 24362-1:2025 /SNI ISO 24362-3 : 2015</li>
<li>Persyaratan Keamanan
<table>
<tr><th>Senyawa kimia</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>22 Senyawa azo yang tereduksi menghasilkan arylamine *)</td><td>Batas deteksi maksimum 20 mg/kg. Pelaporan hasil bila kurang dari 20 mg/kg dilaporkan tidak terdeteksi</td></tr>
</table>
</li>
<li>Keterangan Lain:</li>
</ol>
• Pengelompokan Warna<br>
➢ Pengelompokan warna utama
</td>
<td></td>
<td>dari tiap bal contoh kelompok sejumlah gulungan kain atau potongan kain untuk dijadikan contoh laboratorium.<br>
e) Penentuan contoh uji.<br>
• Ambil contoh uji dari contoh laboratorium sesuai dengan jenis dan cara pengujian masing-masing.<br>
• Untuk pengujian yang memerlukan persiapan contoh uji</td>
<td></td>
</tr>
</table>

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | *mengikuti juknis SNI Wajib pakaian bayi menjadi 9 warna utama (merah, kuning, hijau, biru, oranye, coklat, ungu, hitam dan multiwarna.)*<br>➢ *Multiwarna dipilih jika produk tidak dapat ditentukan warna utama dan tidak dapat dikomposit.*<br>• *Dilakukan komposit maksimal 3 warna. Apabila terjadi kegagalan uji (failed) pelaku usaha dapat mengajukan pengujian individual.*<br>• *Batas deteksi metode uji maksimum 20 mg/kg. pelaporan hasil bila kurang dari 20 mg/kg dilaporkan* | | (kekuatan, tahan luntur warna, stabilitas dimensi dan lain-lain), siapkan contoh uji sesuai dengan cara pengujian masing-masing. Untuk pengujian yang langsung dapat dikerjakan, gunakan contoh laboratorium sebagai contoh uji.<br>3. Pelaku usaha harus membawa list varian | |

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Kelompok Barang</th><th rowspan="2">Uraian Barang</th><th rowspan="2">Metode Uji</th><th colspan="3">Ketentuan Contoh Uji</th></tr>
<tr><th>Jumlah Contoh</th><th>Cara Pemilihan contoh</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td>tidak terdeteksi.</td><td></td><td>warna /katalog ke laboratorium uji, untuk ditentukan warna/varian yang akan dilakukan pengujian.</td><td></td></tr>
<tr><td>2</td><td>Tekstil</td><td>Kain tenunan dan atau rajutan dari kapas yang dicelup dan atau dicetak serta mengandung bahan plasticiser, kecuali kain</td><td>A. LOGAM BERAT TEREKSTRAKSI<br>1. Metode uji: SNI 7334: 2009<br>2. Persyaratan Keamanan:<br><table><tr><th>Senyawa Kimia</th><th>Persyaratan</th></tr><tr><td>Cd (Kadmium)</td><td>maksimum 0,1 mg/kg</td></tr><tr><td>Cu (Tembaga)</td><td>maksimum 25,0 mg/kg</td></tr><tr><td>Pb (Timbal)</td><td>maksimum 0,2</td></tr></table></td><td>a) minimal 1m x lebar kain (polos) dan terdapat penandaan dipinggir kain tenun, penandaan kain rajut dibagian</td><td>1. Mengikuti metode pengambilan contoh pakaian bayi (SNI 7617:2013/ Amd1:2014), yaitu menggunakan SNI 08-0614 tentang cara pengambilan contoh kain untuk pengujian dan penerimaan lot.</td><td>1. Jika setelah K3L didaftarkan pelaku usaha melakukan pengajuan penambahan motif/varian maka perlu dilakukan pengujian (Laporan Hasil Uji berbeda) dan semua Laporan Hasil Uji baik yang lama dan baru harus dilampirkan pada saat pengajuan perubahan</td></tr>
</table>

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | yang dicetak dengan tradisional batik. | <table><tr><td></td><td>mg/kg</td></tr><tr><td>Ni (Nikel)</td><td>maksimum 1,0 mg/kg</td></tr></table><br>*3. Keterangan Lain:*<br>• Pengelompokan Warna<br>*Pengelompokan* warna utama mengikuti juknis SNI Wajib Pakaian Bayi yaitu menjadi 10 warna utama (putih, merah, kuning, hijau, biru, oranye, coklat, ungu, hitam dan multiwarna). Multiwarna dipilih jika produk tidak dapat ditentukan warna utama dan tidak dapat dikomposit.<br>• Pengujian logam berat dapat dilakukan komposit maksimal 3 (tiga) warna. Apabila terjadi | *packaging*<br>b) jika bercorak maka perlu ukuran lebih besar untuk uji komposit pengujian azo sehingga dapat mewakili seluruh corak yang terdapat pada kain | 2. Prosedur pengambilan contoh adalah sebagai berikut.<br>**a) Tentukan lot.**<br>**b) Penentuan induk contoh.**<br>• Bagi lot menjadi beberapa kelompok dengan jumlah kemasan lain yang sama, misalkan terdapat L kelompok.<br>• Dari L kelompok tersebut, tentukan secara acak 2 | K3L.<br>2. Pengujian disamakan untuk kain polos 1 warna maupun multiwarna |

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | kegagalan uji (*failed*) pelaku usaha dapat *mengajukan pengujian individual.*<br><br>**B. FORMALDEHIDA**<br>1. *Metode uji:* SNI ISO 14184-1:2015<br>2. *Persyaratan Keamanan*<br>Formaldehida = tidak terdeteksi<br>3. *Keterangan Lain:*<br>• *Pengujian Formaldehida diambil sejumlah tertentu dalam sampel (tidak berdasarkan warna), diambil acak masing-masing 1 sampel untuk sampel yang dicelup benang/kain dan dicetak yang dibawa oleh perusahaan ke laboratorium* | | kelompok untuk dijadikan induk contoh.<br>**c) Penentuan contoh kelompok.**<br>• Ambil secara acak dari tiap kelompok dalam induk contoh sejumlah bal atau kemasan lain untuk contoh kelompok.<br>• Jumlah bal atau kemasan lain yang diambil bergantung pada jumlah bal atau kemasan lain dalam lot. | |

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Kelompok Barang</th><th rowspan="2">Uraian Barang</th><th rowspan="2">Metode Uji</th><th colspan="3">Ketentuan Contoh Uji</th></tr>
<tr><th>Jumlah Contoh</th><th>Cara Pemilihan contoh</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td></tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>
• Batas deteksi metode uji maksimum 16 mg/kg<br><br>
C. SENYAWA AZO<br>
1. Metode uji: SNI ISO 24362-1:2015/ SNI ISO 24362-3 : 2015<br>
2. Persyaratan Keamanan
<table>
<tr><th>Senyawa kimia</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>22 Senyawa azo yang tereduksi menghasilkan arylamine *)</td><td>Batas deteksi maksimum 20 mg/kg. Pelaporan hasil bila kurang dari 20 mg/kg dilaporkan tidak terdeteksi</td></tr>
</table>
</td>
<td></td>
<td>
d) Penentuan contoh laboratorium.<br>
Ambil secara acak dari tiap bal contoh kelompok sejumlah gulungan kain atau potongan kain untuk dijadikan contoh laboratorium.<br>
e) Penentuan contoh uji.<br>
• Ambil contoh uji dari contoh laboratorium sesuai dengan jenis dan cara pengujian
</td>
<td></td>
</tr>
</table>

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | *3. Keterangan Lain:*<br>• *Pengelompokan Warna*<br>➢ *Pengelompokan warna utama mengikuti juknis SNI Wajib pakaian bayi menjadi 9 warna utama (merah, kuning, hijau, biru, oranye, coklat, ungu, hitam dan multiwarna.)*<br>➢ *Multiwarna dipilih jika produk tidak dapat ditentukan warna utama dan tidak dapat dikomposit.*<br>• *Dilakukan komposit maksimal 3 warna. Apabila terjadi kegagalan uji (failed) pelaku usaha dapat* | | masing-masing.<br>• Untuk pengujian yang memerlukan persiapan contoh uji (kekuatan, tahan luntur warna, stabilitas dimensi dan lain-lain), siapkan contoh uji sesuai dengan cara pengujian masing-masing. Untuk pengujian yang langsung dapat dikerjakan, gunakan contoh laboratorium | |

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Kelompok Barang</th><th rowspan="2">Uraian Barang</th><th rowspan="2">Metode Uji</th><th colspan="3">Ketentuan Contoh Uji</th></tr>
<tr><th>Jumlah Contoh</th><th>Cara Pemilihan contoh</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td>
<ul><li>mengajukan pengujian individual.</li></ul>
<ul><li>Batas deteksi metode uji maksimum 20 mg/kg. pelaporan hasil bila kurang dari 20 mg/kg dilaporkan tidak terdeteksi.</li></ul>
D. TOTAL SENYAWA PHTHALATES
1. Metode uji: SNI SNI ISO 14389:2016
2. Persyaratan Keamanan
<table>
<tr><th>Senyawa Kimia</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>Bis (2- ethylhexyl) phthalate (DEHP)</td><td rowspan="3">maksimum total phthalates 0,1 %</td></tr>
<tr><td>Di-butyl phthalate (DBP)</td></tr>
<tr><td>Benzyl butyl phthalate (BBP)</td></tr>
</table>
</td><td></td><td>sebagai contoh uji.<br>3. Pelaku usaha harus membawa list varian warna /katalog ke laboratorium uji, untuk ditentukan warna/varian yang akan dilakukan pengujian.</td><td></td></tr>
</table>

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Kelompok Barang</th><th rowspan="2">Uraian Barang</th><th rowspan="2">Metode Uji</th><th colspan="3">Ketentuan Contoh Uji</th></tr>
<tr><th>Jumlah Contoh</th><th>Cara Pemilihan contoh</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td>3. Keterangan: Pengujian pada bagian printed atau coated</td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>3</td><td>Tekstil</td><td>Kain tenunan dan atau rajutan dari campuran kapas dan serat buatan yang dicelup dan atau dicetak, kecuali kain yang dicetak dengan tradisional</td><td>A. LOGAM BERAT TEREKSTRAKSI<br>1. Metode uji : SNI 7334 : 2009<br>2. Persyaratan Keamanan:
<table>
<tr><th>Senyawa Kimia</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>Cd (Kadmium)</td><td>maksimum 0,1 mg/kg</td></tr>
<tr><td>Cu (Tembaga)</td><td>maksimum 25,0 mg/kg</td></tr>
<tr><td>Pb (Timbal)</td><td>maksimum 0,2 mg/kg</td></tr>
<tr><td>Ni (Nikel)</td><td>maksimum 1,0</td></tr>
</table></td><td>a) minimal 1m x lebar kain (polos) dan terdapat penandaan dipinggir kain tenun, penandaan kain rajut dibagian packaging</td><td>1. Mengikuti metode pengambilan contoh pakaian bayi (SNI 7617:2013/ Amd1:2014), yaitu menggunakan SNI 08-0614 tentang cara pengambilan contoh kain untuk pengujian dan penerimaan lot.<br>2. Prosedur pengambilan contoh</td><td>1. Jika setelah K3L didaftarkan pelaku usaha melakukan pengajuan penambahan motif/varian maka perlu dilakukan pengujian (Laporan Hasil Uji berbeda) dan semua Laporan Hasil Uji baik yang lama dan baru harus dilampirkan pada saat pengajuan perubahan K3L.</td></tr>
</table>

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | batik. | mg/kg<br>3. *Keterangan Lain:*<br>• Pengelompokan Warna *Pengelompokan* warna utama mengikuti juknis SNI Wajib Pakaian Bayi yaitu menjadi 10 warna utama (putih, merah, kuning, hijau, biru, oranye, coklat, ungu, hitam dan multiwarna). Multiwarna dipilih jika produk tidak dapat ditentukan warna utama dan tidak dapat dikomposit.<br>• Pengujian logam berat dapat dilakukan komposit maksimal 3 (tiga) warna. Apabila terjadi kegagalan uji (failed) pelaku usaha dapat *mengajukan pengujian* | b) jika bercorak maka perlu ukuran lebih besar untuk uji komposit pengujian azo sehingga dapat mewakili seluruh corak yang terdapat pada kain | adalah sebagai berikut.<br>**a) Tentukan lot.**<br>**b) Penentuan induk contoh.**<br>• Bagi lot menjadi beberapa kelompok dengan jumlah kemasan lain yang sama, misalkan terdapat L kelompok.<br>• Dari L kelompok tersebut, tentukan secara acak 2 kelompok untuk dijadikan induk | 2. pengujian disamakan untuk kain polos 1 warna maupun multiwarna |

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | *individual.*<br><br>**B. FORMALDEHIDA**<br>1. *Metode uji:* SNI ISO 14184-1:2015<br>2. *Persyaratan Keamanan*<br>Formaldehida = tidak terdeteksi<br>3. *Keterangan Lain:*<br>• *Pengujian Formaldehida diambil sejumlah tertentu dalam sampel (tidak berdasarkan warna), diambil acak masing-masing 1 sampel untuk sampel yang dicelup benang/kain dan dicetak yang dibawa oleh perusahaan ke laboratorium*<br>• *Batas deteksi metode uji* | | contoh.<br>**c) Penentuan contoh kelompok.**<br>• Ambil secara acak dari tiap kelompok dalam induk contoh sejumlah bal atau kemasan lain untuk contoh kelompok.<br>• Jumlah bal atau kemasan lain yang diambil bergantung pada jumlah bal atau kemasan lain dalam lot.<br>**d) Penentuan contoh laboratorium.** | |

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Kelompok Barang</th><th rowspan="2">Uraian Barang</th><th rowspan="2">Metode Uji</th><th colspan="3">Ketentuan Contoh Uji</th></tr>
<tr><th>Jumlah Contoh</th><th>Cara Pemilihan contoh</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td></tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>
maksimum 16 mg/kg<br>
C. SENYAWA AZO<br>
1. Metode uji : SNI ISO 24362-1:2015/SNI ISO 24362-3 : 2015<br>
2. Persyaratan Keamanan
<table>
<tr><th>Senyawa kimia</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>22 Senyawa azo yang tereduksi menghasilkan arylamine *)</td><td>Batas deteksi maksimum 20 mg/kg. Pelaporan hasil bila kurang dari 20 mg/kg dilaporkan tidak terdeteksi</td></tr>
</table>
3. Keterangan Lain:<br>
• Pengelompokan Warna
</td>
<td></td>
<td>
Ambil secara acak dari tiap bal contoh kelompok sejumlah gulungan kain atau potongan kain untuk dijadikan contoh laboratorium.<br>
e) Penentuan contoh uji.<br>
• Ambil contoh uji dari contoh laboratorium sesuai dengan jenis dan cara pengujian masing-masing.<br>
• Untuk pengujian yang memerlukan
</td>
<td></td>
</tr>
</table>

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | ➢ *Pengelompokan warna utama mengikuti juknis SNI Wajib pakaian bayi menjadi 9 warna utama (merah, kuning, hijau, biru, oranye, coklat, ungu, hitam dan multiwarna.)*<br>➢ *Multiwarna dipilih jika produk tidak dapat ditentukan warna utama dan tidak dapat dikomposit.*<br>• *Dilakukan komposit maksimal 3 warna. Apabila terjadi kegagalan uji (failed) pelaku usaha dapat mengajukan pengujian individual.*<br>• *Batas deteksi metode uji maksimum 20 mg/kg. pelaporan hasil bila* | | persiapan contoh uji (kekuatan, tahan luntur warna, stabilitas dimensi dan lain-lain), siapkan contoh uji sesuai dengan cara pengujian masing-masing. Untuk pengujian yang langsung dapat dikerjakan, gunakan contoh laboratorium sebagai contoh uji.<br>3. Pelaku usaha harus membawa list varian | |

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | *kurang dari 20 mg/kg dilaporkan tidak terdeteksi.* | | warna /katalog ke laboratorium uji, untuk ditentukan warna/varian yang akan dilakukan pengujian. | |
| 4 | Tekstil | Kain tenunan dan atau rajutan dari campuran kapas dan serat buatan yang dicelup dan atau dicetak serta mengandung bahan | **A. LOGAM BERAT TEREKSTRAKSI**<br>1. *Metode uji:* SNI 7334 : 2009<br>2. *Persyaratan Keamanan:*<br>**Senyawa Kimia** / **Persyaratan**<br>Cd (Kadmium) / maksimum 0,1 mg/kg<br>Cu (Tembaga) / maksimum 25,0 mg/kg<br>Pb (Timbal) / maksimum 0,2 | a) minimal 1m x lebar kain (polos) dan terdapat penandaan dipinggir kain tenun, penandaan kain rajut dibagian | 1. Mengikuti metode pengambilan contoh pakaian bayi (SNI 7617:2013/ Amd1:2014), yaitu menggunakan SNI 08-0614 tentang cara pengambilan contoh kain untuk pengujian dan penerimaan lot. | 1. Jika setelah K3L didaftarkan pelaku usaha melakukan pengajuan penambahan motif/varian maka perlu dilakukan pengujian (Laporan Hasil Uji berbeda) dan semua Laporan Hasil Uji baik yang lama dan baru harus dilampirkan pada |

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | *plasticiser,* kecuali kain yang dicetak dengan tradisional batik. | <table><tr><td></td><td>mg/kg</td></tr><tr><td>Ni (Nikel)</td><td>maksimum 1,0 mg/kg</td></tr></table><br>3. *Keterangan Lain:*<br>• Pengelompokan Warna *Pengelompokan* warna utama mengikuti juknis SNI Wajib Pakaian Bayi yaitu menjadi 10 warna utama (putih, merah, kuning, hijau, biru, oranye, coklat, ungu, hitam dan multiwarna). Multiwarna dipilih jika produk tidak dapat ditentukan warna utama dan tidak dapat dikomposit.<br>• Pengujian logam berat dapat dilakukan komposit maksimal 3 | *packaging*<br>b) jika bercorak maka perlu ukuran lebih besar untuk uji komposit pengujian azo sehingga dapat mewakili seluruh corak yang terdapat pada kain | 2. Prosedur pengambilan contoh adalah sebagai berikut.<br>**a) Tentukan lot.**<br>**b) Penentuan induk contoh.**<br>• Bagi lot menjadi beberapa kelompok dengan jumlah kemasan lain yang sama, misalkan terdapat L kelompok.<br>• Dari L kelompok tersebut, tentukan secara acak 2 | saat pengajuan perubahan K3L.<br>2. *pengujian disamakan untuk kain polos 1 warna* maupun multiwarna |

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | (tiga) warna. Apabila terjadi kegagalan uji (failed) pelaku usaha dapat *mengajukan pengujian individual.*<br><br>**B. FORMALDEHIDA**<br>1. *Metode uji:* SNI ISO 14184-1:2015<br>2. *Persyaratan Keamanan*<br>Formaldehida = tidak terdeteksi<br>3. *Keterangan Lain:*<br>• *Pengujian Formaldehida diambil sejumlah tertentu dalam sampel (tidak berdasarkan warna), diambil acak masing-masing 1 sampel untuk sampel yang dicelup benang/kain dan dicetak yang dibawa oleh perusahaan ke* | | kelompok untuk dijadikan induk contoh.<br>**c) Penentuan contoh kelompok.**<br>• Ambil secara acak dari tiap kelompok dalam induk contoh sejumlah bal atau kemasan lain untuk contoh kelompok.<br>• Jumlah bal atau kemasan lain yang diambil bergantung pada jumlah bal atau kemasan lain dalam lot. | |

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Kelompok Barang</th><th rowspan="2">Uraian Barang</th><th rowspan="2">Metode Uji</th><th colspan="3">Ketentuan Contoh Uji</th></tr>
<tr><th>Jumlah Contoh</th><th>Cara Pemilihan contoh</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td></tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>
laboratorium<br>
• Batas deteksi metode uji maksimum 16 mg/kg<br><br>
C. SENYAWA AZO<br>
1. Metode uji: SNI ISO 24362-1:2015/SNI ISO 24362-3 : 2015<br>
2. Persyaratan Keamanan
<table>
<tr><th>Senyawa kimia</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>22 Senyawa azo yang tereduksi menghasilkan arylamine *)</td><td>Batas deteksi maksimum 20 mg/kg. Pelaporan hasil bila kurang dari 20 mg/kg dilaporkan tidak</td></tr>
</table>
</td>
<td></td>
<td>
d) Penentuan contoh laboratorium.<br>
Ambil secara acak dari tiap bal contoh kelompok sejumlah gulungan kain atau potongan kain untuk dijadikan contoh laboratorium.<br>
e) Penentuan contoh uji.<br>
• Ambil contoh uji dari contoh laboratorium sesuai dengan jenis dan cara pengujian masing-masing.
</td>
<td></td>
</tr>
</table>

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | terdeteksi<br><br>3. *Keterangan Lain:*<br>• *Pengelompokan Warna*<br>➢ *Pengelompokan warna utama mengikuti juknis SNI Wajib pakaian bayi menjadi 9 warna utama (merah, kuning, hijau, biru, oranye, coklat, ungu, hitam dan multiwarna.)*<br>➢ *Multiwarna dipilih jika produk tidak dapat ditentukan warna utama dan tidak dapat dikomposit.*<br>• *Dilakukan komposit maksimal 3* | | • Untuk pengujian yang memerlukan persiapan contoh uji (kekuatan, tahan luntur warna, stabilitas dimensi dan lain-lain), siapkan contoh uji sesuai dengan cara pengujian masing-masing. Untuk pengujian yang langsung dapat dikerjakan, gunakan contoh laboratorium sebagai contoh uji. | |

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Kelompok Barang</th><th rowspan="2">Uraian Barang</th><th rowspan="2">Metode Uji</th><th colspan="3">Ketentuan Contoh Uji</th></tr>
<tr><th>Jumlah Contoh</th><th>Cara Pemilihan contoh</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td><ul><li>warna. Apabila terjadi kegagalan uji (failed) pelaku usaha dapat mengajukan pengujian individual.</li><li>Batas deteksi metode uji maksimum 20 mg/kg. pelaporan hasil bila kurang dari 20 mg/kg dilaporkan tidak terdeteksi.</li></ul>D. SENYAWA AZO TOTAL SENYAWA PHTHALATES<br>1. Metode uji: SNI SNI ISO 14389:2016<br>2. Persyaratan Keamanan<table><tr><th>Senyawa Kimia</th><th>Persyaratan</th></tr><tr><td>Bis (2- ethylhexyl) phthalate (DEHP)</td><td rowspan="2">maksimum total phthalates 0,1</td></tr><tr><td>Di-butyl</td></tr></table></td><td></td><td>3. Pelaku usaha harus membawa list varian warna/katalog ke laboratorium uji, untuk ditentukan warna/varian yang akan dilakukan pengujian.</td><td></td></tr>
</table>

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Kelompok Barang</th><th rowspan="2">Uraian Barang</th><th rowspan="2">Metode Uji</th><th colspan="3">Ketentuan Contoh Uji</th></tr>
<tr><th>Jumlah Contoh</th><th>Cara Pemilihan contoh</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td>phthalate (DBP) | %<br>Benzyl butyl phthalate (BBP)<br>3. Keterangan: Pengujian pada bagian printed atau coated</td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>5</td><td>Tekstil</td><td>Kain tenunan dan atau rajutan dari serat buatan yang dicelup dan atau dicetak, kecuali kain yang dicetak dengan tradisional</td><td>A. LOGAM BERAT TEREKSTRAKSI<br>1. Metode uji: SNI 7334 : 2009<br>2. Persyaratan Keamanan:<br><table><tr><th>Senyawa Kimia</th><th>Persyaratan</th></tr><tr><td>Cd (Kadmium)</td><td>maksimum 0,1 mg/kg</td></tr><tr><td>Cu (Tembaga)</td><td>maksimum 25,0 mg/kg</td></tr><tr><td>Pb (Timbal)</td><td>maksimum 0,2 mg/kg</td></tr></table></td><td>a) minimal 1m x lebar kain (polos) dan terdapat penandaan dipinggir kain tenun, penandaan kain rajut dibagian</td><td>1. Mengikuti metode pengambilan contoh pakaian bayi (SNI 7617:2013/ Amd1:2014), yaitu menggunakan SNI 08-0614 tentang cara pengambilan contoh kain untuk pengujian dan penerimaan lot.</td><td>1.Jika setelah K3L didaftarkan pelaku usaha melakukan pengajuan penambahan motif/varian maka perlu dilakukan pengujian (Laporan Hasil Uji berbeda) dan semua Laporan Hasil Uji baik yang lama dan baru harus dilampirkan pada saat pengajuan perubahan</td></tr>
</table>

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | batik. | Ni (Nikel) — maksimum 1,0 mg/kg<br>3. *Keterangan Lain:*<br>• Pengelompokan Warna<br>*Pengelompokan* warna utama mengikuti juknis SNI Wajib Pakaian Bayi yaitu menjadi 10 warna utama (putih, merah, kuning, hijau, biru, oranye, coklat, ungu, hitam dan multiwarna). Multiwarna dipilih jika produk tidak dapat ditentukan warna utama dan tidak dapat dikomposit.<br>• Pengujian logam berat dapat dilakukan komposit maksimal 3 (tiga) warna. Apabila terjadi kegagalan uji (failed) pelaku usaha | *packaging*<br>b) jika bercorak maka perlu ukuran lebih besar untuk uji komposit pengujian azo sehingga dapat mewakili seluruh corak yang terdapat pada kain | 2. Prosedur pengambilan contoh adalah sebagai berikut.<br>**a) Tentukan lot.**<br>**b) Penentuan induk contoh.**<br>• Bagi lot menjadi beberapa kelompok dengan jumlah kemasan lain yang sama, misalkan terdapat L kelompok.<br>• Dari L kelompok tersebut, tentukan secara acak 2 | K3L.<br>2. Pengujian disamakan untuk kain polos 1 warna maupun multiwarna |

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | dapat *mengajukan pengujian individual.*<br><br>**B. FORMALDEHIDA**<br>1. *Metode uji:* SNI ISO 14184-1:2015<br>2. *Persyaratan Keamanan*<br>Formaldehida = tidak terdeteksi<br>3. *Keterangan Lain:*<br>• *Pengujian Formaldehida diambil sejumlah tertentu dalam sampel (tidak berdasarkan warna), diambil acak masing-masing 1 sampel untuk sampel yang dicelup benang/kain dan dicetak yang dibawa oleh perusahaan ke laboratorium* | | kelompok untuk dijadikan induk contoh.<br>**c) Penentuan contoh kelompok.**<br>• Ambil secara acak dari tiap kelompok dalam induk contoh sejumlah bal atau kemasan lain untuk contoh kelompok.<br>• Jumlah bal atau kemasan lain yang diambil bergantung pada jumlah bal atau kemasan lain dalam lot. | |

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Kelompok Barang</th><th rowspan="2">Uraian Barang</th><th rowspan="2">Metode Uji</th><th colspan="3">Ketentuan Contoh Uji</th></tr>
<tr><th>Jumlah Contoh</th><th>Cara Pemilihan contoh</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td></tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>
• Batas deteksi metode uji maksimum 16 mg/kg<br>
C. SENYAWA AZO<br>
1. Metode uji: SNI ISO 24362-1:2015/SNI ISO 24362-3 : 2015<br>
2. Persyaratan Keamanan
<table>
<tr><th>Senyawa kimia</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>22 Senyawa azo yang tereduksi menghasilkan arylamine *)</td><td>Batas deteksi maksimum 20 mg/kg. Pelaporan hasil bila kurang dari 20 mg/kg dilaporkan tidak terdeteksi</td></tr>
</table>
</td>
<td></td>
<td>
d) Penentuan contoh laboratorium.<br>
Ambil secara acak dari tiap bal contoh kelompok sejumlah gulungan kain atau potongan kain untuk dijadikan contoh laboratorium.<br>
e) Penentuan contoh uji.<br>
• Ambil contoh uji dari contoh laboratorium sesuai dengan jenis dan cara
</td>
<td></td>
</tr>
</table>

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | *3. Keterangan Lain:*<br>• *Pengelompokan Warna*<br>➢ *Pengelompokan warna utama mengikuti juknis SNI Wajib pakaian bayi menjadi 9 warna utama (merah, kuning, hijau, biru, oranye, coklat, ungu, hitam dan multiwarna.)*<br>➢ *Multiwarna dipilih jika produk tidak dapat ditentukan warna utama dan tidak dapat dikomposit.*<br>• *Dilakukan komposit maksimal 3 warna. Apabila terjadi kegagalan uji (failed) pelaku usaha dapat mengajukan pengujian individual.* | | pengujian masing-masing.<br>• Untuk pengujian yang memerlukan persiapan contoh uji (kekuatan, tahan luntur warna, stabilitas dimensi dan lain-lain), siapkan contoh uji sesuai dengan cara pengujian masing-masing. Untuk pengujian yang langsung dapat dikerjakan, | |

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | • *Batas deteksi metode uji maksimum 20 mg/kg. Pelaporan hasil bila kurang dari 20 mg/kg dilaporkan tidak terdeteksi.* | | gunakan contoh laboratorium sebagai contoh uji.<br>3. Pelaku usaha harus membawa list varian warna /katalog ke laboratorium uji, untuk ditentukan warna/varian yang akan dilakukan pengujian | |
| 6 | Tekstil | Kain tenunan dan/atau rajutan dari serat buatan yang dicelup | **A. LOGAM BERAT TEREKSTRAKSI**<br>1. *Metode uji:* SNI 7334 : 2009<br>2. *Persyaratan Keamanan:*<br>**Senyawa Kimia** \| **Persyaratan** | a) minimal 1m x lebar kain (polos) dan terdapat | 1. Mengikuti metode pengambilan contoh pakaian bayi (SNI 7617:2013/ Amd1:2014), yaitu | 1. Jika setelah K3L didaftarkan pelaku usaha melakukan pengajuan penambahan motif/varian maka perlu |

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | dan atau dicetak serta mengandung bahan *plasticiser,* kecuali kain yang dicetak dengan tradisional batik. | Cd (Kadmium) maksimum 0,1 mg/kg<br>Cu (Tembaga) maksimum 25,0 mg/kg<br>Pb (Timbal) maksimum 0,2 mg/kg<br>Ni (Nikel) maksimum 1,0 mg/kg<br><br>*3. Keterangan Lain:*<br>• Pengelompokan Warna<br>*Pengelompokan* warna utama mengikuti juknis SNI Wajib Pakaian Bayi yaitu menjadi 10 warna utama (putih, merah, kuning, hijau, biru, oranye, coklat, | penandaan dipinggir kain tenun, penandaan kain rajut dibagian *packaging*<br>b) jika bercorak maka perlu ukuran lebih besar untuk uji komposit pengujian azo sehingga | menggunakan SNI 08-0614 tentang cara pengambilan contoh kain untuk pengujian dan penerimaan lot.<br>2. Prosedur pengambilan contoh adalah sebagai berikut.<br>**a) Tentukan lot.**<br>**b) Penentuan induk contoh.**<br>• Bagi lot menjadi beberapa kelompok dengan jumlah kemasan lain yang sama, misalkan | dilakukan pengujian (Laporan Hasil Uji berbeda) dan semua Laporan Hasil Uji baik yang lama dan baru harus dilampirkan pada saat pengajuan perubahan K3L.<br>2. pengujian disamakan untuk kain polos 1 warna maupun multiwarna |

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | ungu, hitam dan multiwarna). Multiwarna dipilih jika produk tidak dapat ditentukan warna utama dan tidak dapat dikomposit.<br>• Pengujian logam berat dapat dilakukan komposit maksimal 3 (tiga) warna. Apabila terjadi kegagalan uji (failed) pelaku usaha dapat *mengajukan pengujian individual.*<br><br>**B. FORMALDEHIDA**<br>1. *Metode uji:* SNI ISO 14184-1:2015<br>2. *Persyaratan Keamanan*<br>Formaldehida= tidak terdeteksi<br>3. *Keterangan Lain:*<br>• *Pengujian Formaldehida diambil* | dapat mewakili seluruh corak yang terdapat pada kain | terdapat L kelompok.<br>• Dari L kelompok tersebut, tentukan secara acak 2 kelompok untuk dijadikan induk contoh.<br>**c) Penentuan contoh kelompok.**<br>• Ambil secara acak dari tiap kelompok dalam induk contoh sejumlah bal atau kemasan lain untuk contoh kelompok. | |

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Kelompok Barang</th><th rowspan="2">Uraian Barang</th><th rowspan="2">Metode Uji</th><th colspan="3">Ketentuan Contoh Uji</th></tr>
<tr><th>Jumlah Contoh</th><th>Cara Pemilihan contoh</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td>sejumlah tertentu dalam sampel (tidak berdasarkan warna), diambil acak masing-masing 1 sampel untuk sampel yang dicelup benang/kain dan dicetak yang dibawa oleh perusahaan ke laboratorium<br>• Batas deteksi metode uji maksimum 16 mg/kg<br><br>C. SENYAWA AZO<br>1. Metode uji: SNI ISO 24362-1:2015/SNI ISO 24362-3 : 2015<br>2. Persyaratan Keamanan<br><table><tr><td>Senyawa kimia</td><td>Persyaratan</td></tr><tr><td>22 Senyawa azo</td><td>Batas deteksi</td></tr></table></td><td></td><td>• Jumlah bal atau kemasan lain yang diambil bergantung pada jumlah bal atau kemasan lain dalam lot.<br>D. Penentuan contoh laboratorium.<br>Ambil secara acak dari tiap bal contoh kelompok sejumlah gulungan kain atau potongan kain untuk dijadikan contoh laboratorium.<br>e) Penentuan contoh uji.</td><td></td></tr>
</table>

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | yang tereduksi menghasilkan *arylamine* *) — maksimum 20 mg/kg. Pelaporan hasil bila kurang dari 20 mg/kg dilaporkan tidak terdeteksi<br><br>*3. Keterangan Lain:*<br>• *Pengelompokan Warna*<br>➢ *Pengelompokan warna utama mengikuti juknis SNI Wajib pakaian bayi menjadi 9 warna utama (merah, kuning, hijau, biru, oranye, coklat, ungu, hitam dan multiwarna.)*<br>➢ *Multiwarna dipilih jika produk* | | • Ambil contoh uji dari contoh laboratorium sesuai dengan jenis dan cara pengujian masing-masing.<br>• Untuk pengujian yang memerlukan persiapan contoh uji (kekuatan, tahan luntur warna, stabilitas dimensi dan lain-lain), siapkan contoh uji sesuai dengan cara pengujian masing- | |

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | *tidak dapat ditentukan warna utama dan tidak dapat dikomposit.*<br>• *Dilakukan komposit maksimal 3 warna. Apabila terjadi kegagalan uji (failed) pelaku usaha dapat mengajukan pengujian individual.*<br>• *Batas deteksi metode uji maksimum 20 mg/kg. Pelaporan hasil bila kurang dari 20 mg/kg dilaporkan tidak terdeteksi.*<br><br>**D. SENYAWA AZO TOTAL SENYAWA PHTHALATES**<br>1. *Metode uji:* SNI SNI ISO 14389:2016<br>2. *Persyaratan Keamanan* | | masing. Untuk pengujian yang langsung dapat dikerjakan, gunakan contoh laboratorium sebagai contoh uji.<br>3. Pelaku usaha harus membawa list varian warna /katalog ke laboratorium uji, untuk ditentukan warna/varian yang akan dilakukan pengujian | |

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Kelompok Barang</th><th rowspan="2">Uraian Barang</th><th rowspan="2">Metode Uji</th><th colspan="3">Ketentuan Contoh Uji</th></tr>
<tr><th>Jumlah Contoh</th><th>Cara Pemilihan contoh</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td><table><tr><th>Senyawa Kimia</th><th>Persyaratan</th></tr><tr><td>Bis (2- ethylhexyl) phthalate (DEHP)</td><td rowspan="3">maksimum total phthalates 0,1 %</td></tr><tr><td>Di-butyl phthalate (DBP)</td></tr><tr><td>Benzyl butyl phthalate (BBP)</td></tr></table>3. Keterangan: Pengujian pada bagian printed atau coated</td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>7</td><td>Tekstil</td><td>Kain tekstil dari kapas atau serat buatan atau campuran keduanya</td><td>A. LOGAM BERAT TEREKSTRAKSI<br>1. Metode Uji: SNI 7334:2009<br>2. Persyaratan Keamanan:<table><tr><th>Senyawa Kimia</th><th>Persyaratan</th></tr><tr><td>Cd (Kadmium)</td><td>maksimum 0,1</td></tr></table></td><td>a) minimal 1m x lebar kain (polos) dan terdapat penandaan dipinggir</td><td>1. Mengikuti metode pengambilan contoh pakaian bayi (SNI 7617:2013/ Amd1:2014), yaitu menggunakan SNI 08-</td><td>1. Jika setelah K3L didaftarkan pelaku usaha melakukan pengajuan penambahan motif/varian maka perlu dilakukan pengujian (Laporan Hasil</td></tr>
</table>

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | yang diresapi, dilapisi, ditutupi atau dilaminasi oleh material dengan fungsi tertentu. | <table><tr><td></td><td>mg/kg</td></tr><tr><td>Cu (Tembaga)</td><td>maksimum 25,0 mg/kg</td></tr><tr><td>Pb (Timbal)</td><td>maksimum 0,2 mg/kg</td></tr><tr><td>Ni (Nikel)</td><td>maksimum 1,0 mg/kg</td></tr></table><br>3. *Keterangan Lain:*<br>• Pengelompokan Warna<br>Pengelompokan warna utama mengikuti juknis SNI Wajib Pakaian Bayi yaitu menjadi 10 warna utama (putih, merah, kuning, hijau, biru, oranye, coklat, ungu, hitam dan multiwarna). Multiwarna dipilih jika produk | kain tenun, penandaan kain rajut dibagian *packaging*<br>b) jika bercorak maka perlu ukuran lebih besar untuk uji komposit pengujian azo sehingga dapat | 0614 tentang cara pengambilan contoh kain untuk pengujian dan penerimaan lot.<br>2. Prosedur pengambilan contoh adalah sebagai berikut.<br>**a) Tentukan lot.**<br>**b) Penentuan induk contoh.**<br>• Bagi lot menjadi beberapa kelompok dengan jumlah kemasan lain yang sama, misalkan terdapat | Uji berbeda) dan semua Laporan Hasil Uji baik yang lama dan baru harus dilampirkan pada saat pengajuan perubahan K3L.<br>2. Pengujian disamakan untuk kain polos 1 warna maupun multiwarna |

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | tidak dapat ditentukan warna utama dan tidak dapat dikomposit.<br>• Pengujian logam berat dapat dilakukan komposit maksimal 3 (tiga) warna. Apabila terjadi kegagalan uji (*failed*) pelaku usaha dapat mengajukan pengujian individual.<br><br>**B. FORMALDEHIDA**<br>1. *Metode Uji:* SNI ISO 14184-1:2015<br>2. *Persyaratan Keamanan* Formaldehida = tidak terdeteksi<br>3. *Keterangan Lain:*<br>• Pengujian Formaldehida diambil sejumlah tertentu dalam sampel | mewakili seluruh corak yang terdapat pada kain | L kelompok.<br>• Dari L kelompok tersebut, tentukan secara acak 2 kelompok untuk dijadikan induk contoh.<br>**c) Penentuan contoh kelompok.**<br>• Ambil secara acak dari tiap kelompok dalam induk contoh sejumlah bal atau kemasan lain untuk contoh kelompok.<br>• Jumlah bal atau | |

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Kelompok Barang</th><th rowspan="2">Uraian Barang</th><th rowspan="2">Metode Uji</th><th colspan="3">Ketentuan Contoh Uji</th></tr>
<tr><th>Jumlah Contoh</th><th>Cara Pemilihan contoh</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td></tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>(tidak berdasarkan warna), diambil acak masing-masing 1 sampel untuk sampel yang dicelup benang/kain dan dicetak yang dibawa oleh perusahaan ke laboratorium<br>• Batas deteksi metode uji maksimum 16 mg/kg<br>C. SENYAWA AZO<br>1. Metode Uji: SNI ISO 24362-1:2015/SNI ISO 24362-3:2015<br>2. Persyaratan Keamanan:
<table>
<tr><th>Senyawa kimia</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>22 Senyawa azo yang tereduksi menghasilkan</td><td>Batas deteksi maksimum 20 mg/kg.</td></tr>
</table>
</td>
<td></td>
<td>kemasan lain yang diambil bergantung pada jumlah bal atau kemasan lain dalam lot.<br>d) Penentuan contoh laboratorium.<br>Ambil secara acak dari tiap bal contoh kelompok sejumlah gulungan kain atau potongan kain untuk dijadikan contoh laboratorium.</td>
<td></td>
</tr>
</table>

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | *arylamine* *) Pelaporan hasil bila kurang dari 20 mg/kg dilaporkan tidak terdeteksi<br><br>3. *Keterangan Lain:*<br>• Pengelompokan Warna<br>➢ Pengelompokan warna utama mengikuti juknis SNI Wajib pakaian bayi menjadi 9 warna utama (merah, kuning, hijau, biru, oranye, coklat, ungu, hitam dan multiwarna.)<br>➢ Multiwarna dipilih jika produk | | **e) Penentuan contoh uji.**<br>• Ambil contoh uji dari contoh laboratorium sesuai dengan jenis dan cara pengujian masing-masing.<br>• Untuk pengujian yang memerlukan persiapan contoh uji (kekuatan, tahan luntur warna, stabilitas dimensi dan lain-lain), siapkan contoh uji sesuai dengan cara | |

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | tidak dapat ditentukan warna utama dan tidak dapat dikomposit.<br>• Dilakukan komposit maksimal 3 warna. Apabila terjadi kegagalan uji (*failed*) pelaku usaha dapat mengajukan pengujian individual.<br>• Batas deteksi metode uji maksimum 20 mg/kg. Pelaporan hasil bila kurang dari 20 mg/kg dilaporkan tidak terdeteksi.<br>***D.*** **TOTAL SENYAWA *PHTHALATES***<br>1. *Metode Uji*: SNI ISO 14389:2016<br>2. *Persyaratan Keamanan:*<br>**Senyawa Kimia** \| **Persyaratan**<br>Bis (2-ethylhexyl) \| maksimum | | pengujian masing-masing. Untuk pengujian yang langsung dapat dikerjakan, gunakan contoh laboratorium sebagai contoh uji.<br>3. Pelaku usaha harus membawa list varian warna /katalog ke laboratorium uji, untuk ditentukan warna/varian yang akan dilakukan pengujian | |

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | phthalate (DEHP) / Di-butyl phthalate (DBP) / Benzyl butyl phthalate (BBP) — total phthalates 0,1 %<br><br>3. *Keterangan Lain:* Pengujian pada bagian printed atau coated<br><br>***E.*** **BAHAN KIMIA ANTIAPI**<br>1. *Metode* Uji: SNI ISO 17881-1:2017<br>2. *Persyaratan Keamanan Pentabromodip henyl ether (pentaBDE):* Tidak terdeteksi<br>3. *Keterangan Lain:*<br>• Batas deteksi metode uji | | | |

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Kelompok Barang</th><th rowspan="2">Uraian Barang</th><th rowspan="2">Metode Uji</th><th colspan="3">Ketentuan Contoh Uji</th></tr>
<tr><th>Jumlah Contoh</th><th>Cara Pemilihan contoh</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td>maksimum 5 mg/kg. Pelaporan hasil bila kurang dari 5 mg/kg dilaporkan tidak terdeteksi.<br>F. BAHAN KIMIA ANTI AIR<br>1. Metode Uji: SNI 8360:2017<br>2. Persyaratan Keamanan:
<table>
<tr><th>Senyawa Kimia</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>Perfluorooctane sulfonate (PFOS)</td><td>maksimum1,0 µg/m$^2$</td></tr>
<tr><td>Perfluorooctanoic acid (PFOA)</td><td>maksimum1,0 µg/m$^2$</td></tr>
</table></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>8</td><td>Karpet / Alas lantai</td><td>Karpet, permadani dan/atau penutup lantai tekstil</td><td>A. LOGAM BERAT TEREKSTRAKSI<br>1. Metode Uji: SNI 7334:2009<br>2. Persyaratan Keamanan:
<table>
<tr><th>Senyawa Kimia</th><th>Persyaratan</th></tr>
</table></td><td>a) Minimal 2 m$^2$<br>b) jika bercorak maka perlu</td><td>-</td><td>1. Yang masuk lingkup produk ini antara lain sajadah, karpet dari wool, keset handuk<br>2. Apabila terdapat bagian</td></tr>
</table>

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | lainnya, rajutan, sudah jadi maupun belum. | Cd (Kadmium) maksimum 0,1 mg/kg<br>Cu (Tembaga) maksimum 25,0 mg/kg<br>Pb (Timbal) maksimum 0,2 mg/kg<br>Ni (Nikel) maksimum 1,0 mg/kg<br><br>3. *Keterangan Lain:*<br>• Pengelompokan Warna<br>Pengelompokan warna utama mengikuti juknis SNI Wajib Pakaian Bayi yaitu menjadi 10 warna utama (putih, merah, kuning, hijau, biru, oranye, coklat, ungu, hitam dan multiwarna). | ukuran lebih besar untuk uji komposit pengujian azo sehingga dapat mewakili seluruh corak yang terdapat pada kain | | karpet yang bukan bahan tekstil maka yang diuji hanya bahan tekstil saja<br>3. Apabila terdapat 2 lapisan (bagian atas terbuat tekstil/bulu-bulu sementara bagian bawah terbuat dari *rubber*), maka yang akan diuji hanya bagian atas saja. |

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | Multiwarna dipilih jika produk tidak dapat ditentukan warna utama dan tidak dapat dikomposit.<br>• Pengujian logam berat dapat dilakukan komposit maksimal 3 (tiga) warna. Apabila terjadi kegagalan uji (*failed*) pelaku usaha dapat mengajukan pengujian individual.<br>**B. FORMALDEHIDA**<br>1. *Metode Uji:* SNI ISO 14184-1:2015<br>2. *Persyaratan Keamanan* Formaldehida = tidak terdeteksi<br>3. *Keterangan Lain:*<br>• Pengujian Formaldehida diambil sejumlah tertentu dalam sampel | | | |

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | (tidak berdasarkan warna), diambil acak masing-masing 1 sampel untuk sampel yang dicelup benang/kain dan dicetak yang dibawa oleh perusahaan ke laboratorium<br>• Batas deteksi metode uji maksimum 16 mg/kg<br><br>**C. SENYAWA AZO**<br>1. *Metode Uji:* SNI ISO 24362-1:2015/SNI ISO 24362-3:2015<br>2. *Persyaratan Keamanan:*<br>**Senyawa kimia** \| **Persyaratan**<br>22 Senyawa azo yang tereduksi \| Batas deteksi maksimum 20 | | | |

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | menghasilkan *arylamine* *) mg/kg. Pelaporan hasil bila kurang dari 20 mg/kg dilaporkan tidak terdeteksi<br>3. *Keterangan Lain:*<br>• Pengelompokan Warna<br>➢ Pengelompokan warna utama mengikuti juknis SNI Wajib pakaian bayi menjadi 9 warna utama (merah, kuning, hijau, biru, oranye, coklat, ungu, hitam dan multiwarna.)<br>➢ Multiwarna dipilih jika produk tidak dapat ditentukan warna | | | |

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | utama dan tidak dapat dikomposit.<br>• Dilakukan komposit maksimal 3 warna. Apabila terjadi kegagalan uji (*failed*) pelaku usaha dapat mengajukan pengujian individual.<br>• Batas deteksi metode uji maksimum 20 mg/kg. Pelaporan hasil bila kurang dari 20 mg/kg dilaporkan tidak terdeteksi.<br>**D. BAHAN KIMIA ANTIAPI**<br>1. *Metode* Uji: SNI ISO 17881-1:2017<br>2. *Persyaratan Keamanan Pentabromodip henyl ether (pentaBDE):* Tidak terdeteksi<br>3. *Keterangan Lain:* | | | |

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Kelompok Barang</th><th rowspan="2">Uraian Barang</th><th rowspan="2">Metode Uji</th><th colspan="3">Ketentuan Contoh Uji</th></tr>
<tr><th>Jumlah Contoh</th><th>Cara Pemilihan contoh</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td>• Batas deteksi metode uji maksimum 5 mg/kg. Pelaporan hasil bila kurang dari 5 mg/kg dilaporkan tidak terdeteksi.</td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>9</td><td>Karpet/ Alas lantai</td><td>Karpet, permadani dan/atau penutup lantai berbahan plastik, sudah jadi maupun belum.</td><td>A. LOGAM BERAT TEREKSTRAKSI<br>1. Metode Uji: SNI 7334:2009<br>2. Persyaratan Keamanan:
<table>
<tr><th>Senyawa Kimia</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>Cd (Kadmium)</td><td>maksimum 0,1 mg/kg</td></tr>
<tr><td>Cu (Tembaga)</td><td>maksimum 25,0 mg/kg</td></tr>
<tr><td>Pb (Timbal)</td><td>maksimum 0,2 mg/kg</td></tr>
<tr><td>Ni (Nikel)</td><td>maksimum 1,0 mg/kg</td></tr>
</table></td><td>a) Minimal 2 $m^2$<br>b) jika bercorak maka perlu ukuran lebih besar untuk uji komposit pengujian azo sehingga</td><td></td><td>1. Produk yang masuk dalam kelompok barang dan wajib didaftarkan K3L antara lain rumput sintetis, busa puzzle (dengan jumlah >500 pcs), alas yoga, karpet/alas lantai dari PVC.<br>2. Catatan: Jika ada alas lantai terbuat dari tekstil dan plastik, maka pemilihan kelompok</td></tr>
</table>

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | 3. *Keterangan Lain:*<br>• Pengelompokan Warna<br>Pengelompokan warna utama mengikuti juknis SNI Wajib Pakaian Bayi yaitu menjadi 10 warna utama (putih, merah, kuning, hijau, biru, oranye, coklat, ungu, hitam dan multiwarna).<br>Multiwarna dipilih jika produk tidak dapat ditentukan warna utama dan tidak dapat dikomposit.<br>• Pengujian logam berat dapat dilakukan komposit maksimal 3 (tiga) warna. Apabila terjadi kegagalan uji (*failed*) pelaku usaha dapat mengajukan pengujian | dapat mewakili seluruh corak yang terdapat pada kain | | barang yang akan diuji dan didaftarkan K3L adalah bagian/bahan yang bersentuhan langsung dengan kulit. |

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | individual<br><br>**B. FORMALDEHIDA**<br>1. *Metode Uji:* SNI ISO 14184-1:2015<br>2. *Persyaratan Keamanan* Formaldehida = tidak terdeteksi<br>3. *Keterangan Lain:*<br>• Pengujian Formaldehida diambil sejumlah tertentu dalam sampel (tidak berdasarkan warna), diambil acak masing-masing 1 sampel untuk sample yang dicelup benang/kain dan dicetak yang dibawa oleh perusahaan ke laboratorium<br>• Batas deteksi metode uji | | | |

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Kelompok Barang</th><th rowspan="2">Uraian Barang</th><th rowspan="2">Metode Uji</th><th colspan="3">Ketentuan Contoh Uji</th></tr>
<tr><th>Jumlah Contoh</th><th>Cara Pemilihan contoh</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td>maksimum 16 mg/kg.<br><br>C. SENYAWA AZO<br>1. Metode Uji: SNI ISO 24362-1:2015/SNI ISO 24362-3:2015<br>2. Persyaratan Keamanan:
<table>
<tr><th>Senyawa kimia</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>22 Senyawa azo yang tereduksi menghasilkan arylamine *)</td><td>Batas deteksi maksimum 20 mg/kg. Pelaporan hasil bila kurang dari 20 mg/kg dilaporkan tidak terdeteksi</td></tr>
</table></td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table>

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | 3. *Keterangan Lain:*<br>• Pengelompokan Warna<br>➢ Pengelompokan warna utama mengikuti juknis SNI Wajib pakaian bayi menjadi 9 warna utama (merah, kuning, hijau, biru, oranye, coklat, ungu, hitam dan multiwarna.)<br>➢ Multiwarna dipilih jika produk tidak dapat ditentukan warna utama dan tidak dapat dikomposit.<br>• Dilakukan komposit maksimal 3 warna. Apabila terjadi kegagalan uji (*failed*) pelaku usaha dapat | | | |

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Kelompok Barang</th><th rowspan="2">Uraian Barang</th><th rowspan="2">Metode Uji</th><th colspan="3">Ketentuan Contoh Uji</th></tr>
<tr><th>Jumlah Contoh</th><th>Cara Pemilihan contoh</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td>mengajukan pengujian individual.<br>• Batas deteksi metode uji maksimum 20 mg/kg. Pelaporan hasil bila kurang dari 20 mg/kg dilaporkan tidak terdeteksi.<br>D. TOTAL SENYAWA PHTHALATES<br>1. Metode Uji: SNI ISO 14389:2016<br>2. Persyaratan Keamanan:
<table>
<tr><th>Senyawa Kimia</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>Bis (2-ethylhexyl) phthalate (DEHP)</td><td rowspan="3">maksimum total phthalates 0,1 %</td></tr>
<tr><td>Di-butyl phthalate (DBP)</td></tr>
<tr><td>Benzyl butyl phthalate (BBP)</td></tr>
</table></td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table>

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Kelompok Barang</th><th rowspan="2">Uraian Barang</th><th rowspan="2">Metode Uji</th><th colspan="3">Ketentuan Contoh Uji</th></tr>
<tr><th>Jumlah Contoh</th><th>Cara Pemilihan contoh</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td>3. Keterangan Lain: Pengujian pada bagian printed atau coated.</td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>10</td><td>Handuk</td><td>Handuk, yang terbuat dari campuran kapas, dan atau kapas dan serat buatan, digunakan untuk badan dan atau muka.</td><td>A. LOGAM BERAT TEREKSTRAKSI<br>1. Metode Uji: SNI 7334:2009<br>2. Persyaratan Keamanan:
<table>
<tr><th>Senyawa Kimia</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>Cd (Kadmium)</td><td>maksimum 0,1 mg/kg</td></tr>
<tr><td>Cu (Tembaga)</td><td>maksimum 25,0 mg/kg</td></tr>
<tr><td>Pb (Timbal)</td><td>maksimum 0,2 mg/kg</td></tr>
<tr><td>Ni (Nikel)</td><td>maksimum 1,0 mg/kg</td></tr>
</table></td><td>Minimal 2 buah handuk (dengan luas 1m$^2$)</td><td>-</td><td>1. Produk yang masuk kategori kelompok barang ini antara lain handuk cuci tangan, handuk kimono, handuk rambut, handuk mandi, dan handuk waslap.<br>2. Oven Mitt tidak masuk lingkup Kelompok barang ini sehingga tidak wajib didaftarkan K3L.</td></tr>
</table>

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | 3. *Keterangan Lain:*<br>• Pengelompokan Warna<br>Pengelompokan warna utama mengikuti juknis SNI Wajib Pakaian Bayi yaitu menjadi 10 warna utama (putih, merah, kuning, hijau, biru, oranye, coklat, ungu, hitam dan multiwarna).<br>Multiwarna dipilih jika produk tidak dapat ditentukan warna utama dan tidak dapat dikomposit.<br>• Pengujian logam berat dapat dilakukan komposit maksimal 3 (tiga) warna. Apabila terjadi kegagalan uji (*failed*) pelaku usaha dapat mengajukan pengujian individual | | | |

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | **B. FORMALDEHIDA**<br>1. *Metode Uji:* SNI ISO 14184-1:2015<br>2. *Persyaratan Keamanan*<br>Formaldehida = tidak terdeteksi<br>3. *Keterangan Lain:*<br>• Pengujian Formaldehida diambil sejumlah tertentu dalam sampel (tidak berdasarkan warna), diambil acak masing-masing 1 sampel untuk sampel yang dicelup benang/kain dan dicetak yang dibawa oleh perusahaan ke laboratorium<br>• Batas deteksi metode uji maksimum 16 mg/kg | | | |

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Kelompok Barang</th><th rowspan="2">Uraian Barang</th><th rowspan="2">Metode Uji</th><th colspan="3">Ketentuan Contoh Uji</th></tr>
<tr><th>Jumlah Contoh</th><th>Cara Pemilihan contoh</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td>
C. SENYAWA AZO<br>
1. Metode Uji: SNI ISO 24362-1:2015/SNI ISO 24362-3:2015<br>
2. Persyaratan Keamanan:
<table>
<tr><th>Senyawa kimia</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>22 Senyawa azo yang tereduksi menghasilkan arylamine *)</td><td>Batas deteksi maksimum 20 mg/kg. Pelaporan hasil bila kurang dari 20 mg/kg dilaporkan tidak terdeteksi</td></tr>
</table>
3. Keterangan Lain:
</td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table>

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | • Pengelompokan Warna<br>➢ Pengelompokan warna utama mengikuti juknis SNI Wajib pakaian bayi menjadi 9 warna utama (merah, kuning, hijau, biru, oranye, coklat, ungu, hitam dan multiwarna.)<br>➢ Multiwarna dipilih jika produk tidak dapat ditentukan warna utama dan tidak dapat dikomposit.<br>• Dilakukan komposit maksimal 3 warna. Apabila terjadi kegagalan uji (*failed*) pelaku usaha dapat mengajukan pengujian individual.<br>• Batas deteksi metode uji | | | |

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Kelompok Barang</th><th rowspan="2">Uraian Barang</th><th rowspan="2">Metode Uji</th><th colspan="3">Ketentuan Contoh Uji</th></tr>
<tr><th>Jumlah Contoh</th><th>Cara Pemilihan contoh</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td>maksimum 20 mg/kg. Pelaporan hasil bila kurang dari 20 mg/kg dilaporkan tidak terdeteksi.</td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>11</td><td>Seprai</td><td>Seprai yang terbuat dari bahan kapas, dan atau campuran dari bahan kapas dan serat buatan, dan atau bahan serat buatan.</td><td>A. LOGAM BERAT TEREKSTRAKSI<br>1. Metode Uji: SNI 7334:2009<br>2. Persyaratan Keamanan:
<table>
<tr><th>Senyawa Kimia</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>Cd (Kadmium)</td><td>maksimum 0,1 mg/kg</td></tr>
<tr><td>Cu (Tembaga)</td><td>maksimum 25,0 mg/kg</td></tr>
<tr><td>Pb (Timbal)</td><td>maksimum 0,2 mg/kg</td></tr>
<tr><td>Ni (Nikel)</td><td>maksimum 1,0 mg/kg</td></tr>
</table></td><td>a) 1 lembar untuk ukuran seprai ≥90cm x 200cm.<br>b) 3 lembar untuk ukuran seprai <90cm x 200cm.</td><td>-</td><td>1.Seprei bayi masuk lingkup kelompok barang ini sehingga wajib daftar K3L.<br>2.Apabila seprai, sarung bantal dan sarung guling, Bedcover dijual dalam 1 set, maka Pelaku usaha harus menyerahkan satu set pada Laboratorium Uji.1 Laporan Hasil Uji dapat dipakai untuk kelompok 11 (Seprai), 12 (sarung bantal dan guling)</td></tr>
</table>

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | 3. *Keterangan Lain:*<br>• Pengelompokan Warna<br>Pengelompokan warna utama mengikuti juknis SNI Wajib Pakaian Bayi yaitu menjadi 10 warna utama (putih, merah, kuning, hijau, biru, oranye, coklat, ungu, hitam dan multiwarna).<br>Multiwarna dipilih jika produk tidak dapat ditentukan warna utama dan tidak dapat dikomposit.<br>• Pengujian logam berat dapat dilakukan komposit maksimal 3 (tiga) warna. Apabila terjadi kegagalan uji (*failed*) pelaku usaha dapat mengajukan pengujian individual | | | dan 13 (bedcover). Jika set memiliki bedcover maka pada Laporan Hasil Uji harus memiliki pengujian parameter bahan anti api dan anti air. |

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | **B. FORMALDEHIDA**<br>1. *Metode Uji:* SNI ISO 14184-1:2015<br>2. *Persyaratan Keamanan*<br>Formaldehida = tidak terdeteksi<br>3. *Keterangan Lain:*<br>• Pengujian Formaldehida diambil sejumlah tertentu dalam sampel (tidak berdasarkan warna), diambil acak masing-masing 1 sampel untuk sampel yang dicelup benang/kain dan dicetak yang dibawa oleh perusahaan ke laboratorium<br>• Batas deteksi metode uji | | | |

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | maksimum 16 mg/kg<br><br>**C. SENYAWA AZO**<br>1. *Metode Uji:* SNI ISO 24362-1:2015/SNI ISO 24362-3:2015<br>2. *Persyaratan Keamanan:*<br>22 Senyawa azo yang tereduksi menghasilkan *arylamine**) = maksimum 20 mg/kg<br>3. *Keterangan Lain:*<br>• Pengelompokan Warna<br>➢ Pengelompokan warna utama mengikuti juknis SNI Wajib pakaian bayi menjadi 9 warna utama (merah, kuning, hijau, biru, oranye, coklat, ungu, hitam | | | |

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | dan multiwarna.)<br>➢ Multiwarna dipilih jika produk tidak dapat ditentukan warna utama dan tidak dapat dikomposit.<br>• Dilakukan komposit maksimal 3 warna. Apabila terjadi kegagalan uji (*failed*) pelaku usaha dapat mengajukan pengujian individual.<br>• Batas deteksi metode uji maksimum 20 mg/kg. Pelaporan hasil bila kurang dari 20 mg/kg dilaporkan tidak terdeteksi. | | | |
| 12 | Sarung bantal dan sarung | Sarung bantal dan atau guling yang | **A. LOGAM BERAT TEREKSTRAKSI**<br>1. *Metode Uji:* SNI 7334:2009<br>2. *Persyaratan Keamanan:* | Masing-masing 2 dua) buah | - | 1.Produk yang masuk kategori kelompok barang ini antara lain Sarung |

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Kelompok Barang</th><th rowspan="2">Uraian Barang</th><th rowspan="2">Metode Uji</th><th colspan="3">Ketentuan Contoh Uji</th></tr>
<tr><th>Jumlah Contoh</th><th>Cara Pemilihan contoh</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td></tr>
<tr>
<td></td>
<td>guling</td>
<td>terbuat dan bahan kapas, dan atau campuran dari bahan kapas dan serat buatan, dan atau bahan serat buatan, mengandung atau tidak mengandung sulaman.</td>
<td>
<table>
<tr><th>Senyawa Kimia</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>Cd (Kadmium)</td><td>maksimum 0,1 mg/kg</td></tr>
<tr><td>Cu (Tembaga)</td><td>maksimum 25,0 mg/kg</td></tr>
<tr><td>Pb (Timbal)</td><td>maksimum 0,2 mg/kg</td></tr>
<tr><td>Ni (Nikel)</td><td>maksimum 1,0 mg/kg</td></tr>
</table>
3. Keterangan Lain:<br>
• Pengelompokan Warna<br>
Pengelompokan warna utama mengikuti juknis SNI Wajib Pakaian Bayi yaitu menjadi 10 warna utama (putih, merah,
</td>
<td></td>
<td></td>
<td>bantal guling bayi, sarung bantal dekorasi/ untuk sofa, sarung beanbag (selama sarungnya bisa dilepas), Sarung Bantal leher (asalkan covernya bisa dilepas). Produk tersebut wajib didaftarkan K3L<br>2. Apabila seprai, sarung bantal dan sarung guling, Bedcover dijual dalam 1 set, maka Pelaku usaha harus menyerahkan satu set pada Laboratorium Uji. 1 Laporan Hasil Uji dapat dipakai untuk kelompok</td>
</tr>
</table>

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | kuning, hijau, biru, oranye, coklat, ungu, hitam dan multiwarna). Multiwarna dipilih jika produk tidak dapat ditentukan warna utama dan tidak dapat dikomposit.<br>• Pengujian logam berat dapat dilakukan komposit maksimal 3 (tiga) warna. Apabila terjadi kegagalan uji (*failed*) pelaku usaha dapat mengajukan pengujian individual<br><br>**B. FORMALDEHIDA**<br>1. *Metode Uji:* SNI ISO 14184-1:2015<br>2. *Persyaratan Keamanan*<br>Formaldehida = tidak terdeteksi<br>3. *Keterangan Lain:* | | | 11 (Seprai), 12 (sarung bantal dan guling) dan 13 (bedcover). Jika set memiliki bedcover maka pada Laporan Hasil Uji harus memiliki pengujian parameter bahan anti api dan anti air. |

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | • Pengujian Formaldehida diambil sejumlah tertentu dalam sampel (tidak berdasarkan warna), diambil acak masing-masing 1 sampel untuk sampel yang dicelup benang/kain dan dicetak yang dibawa oleh perusahaan ke laboratorium<br>• Batas deteksi metode uji maksimum 16 mg/kg<br><br>**C. SENYAWA AZO**<br>1. *Metode Uji:* SNI ISO 24362-1:2015/SNI ISO 24362-3:2015<br>2. *Persyaratan Keamanan:* | | | |

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Kelompok Barang</th><th rowspan="2">Uraian Barang</th><th rowspan="2">Metode Uji</th><th colspan="3">Ketentuan Contoh Uji</th></tr>
<tr><th>Jumlah Contoh</th><th>Cara Pemilihan contoh</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td>
<table>
<tr><th>Senyawa kimia</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>22 Senyawa azo yang tereduksi menghasilkan arylamine *)</td><td>Batas deteksi maksimum 20 mg/kg. Pelaporan hasil bila kurang dari 20 mg/kg dilaporkan tidak terdeteksi</td></tr>
</table>
3. Keterangan Lain:<br>
• Pengelompokan Warna<br>
➢ Pengelompokan warna utama mengikuti juknis SNI Wajib pakaian bayi menjadi 9 warna utama (merah, kuning, hijau, biru, oranye, coklat, ungu, hitam</td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table>

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | dan multiwarna.)<br>➢ Multiwarna dipilih jika produk tidak dapat ditentukan warna utama dan tidak dapat dikomposit.<br>• Dilakukan komposit maksimal 3 warna. Apabila terjadi kegagalan uji (*failed*) pelaku usaha dapat mengajukan pengujian individual.<br>• Batas deteksi metode uji maksimum 20 mg/kg. Pelaporan hasil bila kurang dari 20 mg/kg dilaporkan tidak terdeteksi. | | | |

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Kelompok Barang</th><th rowspan="2">Uraian Barang</th><th rowspan="2">Metode Uji</th><th colspan="3">Ketentuan Contoh Uji</th></tr>
<tr><th>Jumlah Contoh</th><th>Cara Pemilihan contoh</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td></tr>
<tr>
<td>13</td>
<td>Bedcover</td>
<td>Bedcover atau penutup tempat terbuat dari bahan kapas, dan atau bahan serat buatan, dan atau campuran dari keduanya, yang diresapi, dilapisi, ditutupi atau dilaminasi oleh material</td>
<td>A. LOGAM BERAT TEREKSTRAKSI<br>1. Metode Uji: SNI 7334:2009<br>2. Persyaratan Keamanan:
<table>
<tr><th>Senyawa Kimia</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>Cd (Kadmium)</td><td>maksimum 0,1 mg/kg</td></tr>
<tr><td>Cu (Tembaga)</td><td>maksimum 25,0 mg/kg</td></tr>
<tr><td>Pb (Timbal)</td><td>maksimum 0,2 mg/kg</td></tr>
<tr><td>Ni (Nikel)</td><td>maksimum 1,0 mg/kg</td></tr>
</table>
3. Keterangan Lain:<br>• Pengelompokan Warna<br>Pengelompokan warna utama mengikuti juknis SNI Wajib</td>
<td>1 buah</td>
<td>-</td>
<td>1. Bedcover bayi masuk lingkup kelompok barang ini sehingga wajib daftar K3L.<br>2. Apabila seprai, sarung bantal dan sarung guling, Bedcover dijual dalam 1 set maka Pelaku usaha harus menyerahkan satu set pada Laboratorium Uji. 1 Laporan Hasil Uji dapat dipakai untuk kelompok 11 (Seprai), 12 (sarung bantal dan guling) dan 13 (bedcover). Jika set memiliki bedcover maka pada Laporan Hasil Uji</td>
</tr>
</table>

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | dengan fungsi tertentu. | Pakaian Bayi yaitu menjadi 10 warna utama (putih, merah, kuning, hijau, biru, oranye, coklat, ungu, hitam dan multiwarna). Multiwarna dipilih jika produk tidak dapat ditentukan warna utama dan tidak dapat dikomposit.<br>• Pengujian logam berat dapat dilakukan komposit maksimal 3 (tiga) warna. Apabila terjadi kegagalan uji (*failed*) pelaku usaha dapat mengajukan pengujian individual.<br><br>**B. FORMALDEHIDA**<br>1. *Metode Uji:* SNI ISO 14184-1:2015<br>2. *Persyaratan Keamanan* | | | harus memiliki pengujian parameter bahan anti api dan anti air. |

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | Formaldehida = tidak terdeteksi<br>3. *Keterangan Lain:*<br>• Pengujian Formaldehida diambil sejumlah tertentu dalam sampel (tidak berdasarkan warna), diambil acak masing-masing 1 sampel untuk sampel yang dicelup benang/kain dan dicetak yang dibawa oleh perusahaan ke laboratorium<br>• Batas deteksi metode uji maksimum 16 mg/kg<br>**C. SENYAWA AZO**<br>1. *Metode Uji:* SNI ISO 24362-1:2015/SNI ISO 24362-3:2015<br>2. *Persyaratan Keamanan:* | | | |

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Kelompok Barang</th><th rowspan="2">Uraian Barang</th><th rowspan="2">Metode Uji</th><th colspan="3">Ketentuan Contoh Uji</th></tr>
<tr><th>Jumlah Contoh</th><th>Cara Pemilihan contoh</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td>
<table>
<tr><th>Senyawa kimia</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>22 Senyawa azo yang tereduksi menghasilkan arylamine *)</td><td>Batas deteksi maksimum 20 mg/kg. Pelaporan hasil bila kurang dari 20 mg/kg dilaporkan tidak terdeteksi</td></tr>
</table>
3. Keterangan Lain:<br>
• Pengelompokan Warna<br>
➢ Pengelompokan warna utama mengikuti juknis SNI Wajib pakaian bayi menjadi 9 warna utama (merah, kuning, hijau,
</td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table>

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | biru, oranye, coklat, ungu, hitam dan multiwarna.)<br>➢ Multiwarna dipilih jika produk tidak dapat ditentukan warna utama dan tidak dapat dikomposit.<br>• Dilakukan komposit maksimal 3 warna. Apabila terjadi kegagalan uji (*failed*) pelaku usaha dapat mengajukan pengujian individual.<br>• Batas deteksi metode uji maksimum 20 mg/kg. Pelaporan hasil bila kurang dari 20 mg/kg dilaporkan tidak terdeteksi. | | | |

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | ***D.* BAHAN KIMIA ANTIAPI**<br>1. *Metode* Uji: SNI ISO 17881-1:2017<br>2. *Persyaratan Keamanan Pentabromodip henyl ether (pentaBDE):* Tidak terdeteksi<br>3. *Keterangan Lain:*<br>Batas deteksi metode uji maksimum 5 mg/kg. Pelaporan hasil bila kurang dari 5 mg/kg dilaporkan tidak terdeteksi.<br><br>***E.* BAHAN KIMIA ANTI AIR**<br>1. *Metode* Uji: SNI 8360:2017<br>2. *Persyaratan Keamanan:*<br>**Senyawa Kimia** \| **Persyaratan** | | | |

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Kelompok Barang</th><th rowspan="2">Uraian Barang</th><th rowspan="2">Metode Uji</th><th colspan="3">Ketentuan Contoh Uji</th></tr>
<tr><th>Jumlah Contoh</th><th>Cara Pemilihan contoh</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td><table><tr><td>Perfluorooctane sulfonate (PFOS)</td><td>maksimum1, 0 µg/m$^2$</td></tr><tr><td>Perfluorooctanoic acid (PFOA)</td><td>maksimum1, 0 µg/m$^2$</td></tr></table></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>14</td><td>Saputangan</td><td>Saputangan yang terbuat dari bahan kapas, dan atau serat buatan dan atau campuran keduanya, baik yang memiliki</td><td>A. LOGAM BERAT TEREKSTRAKSI<br>1. Metode Uji: SNI ISO 7334:2009<br>2. Persyaratan Keamanan:<table><tr><th>Senyawa kimia</th><th>Persyaratan</th></tr><tr><td>Cd (Kadmium)</td><td>maksimum 0,1 mg/kg</td></tr><tr><td>Cu (Tembaga)</td><td>maksimum 25,0 mg/kg</td></tr><tr><td>Pb (Timbal)</td><td>maksimum 0,2</td></tr></table></td><td>5 buah</td><td>-</td><td>Serbet tidak masuk lingkup kelompok barang ini</td></tr>
</table>

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | sulamanan maupun tidak. | <table><tr><td></td><td>mg/kg</td></tr><tr><td>Ni (Nikel)</td><td>maksimum 0,1 mg/kg</td></tr></table><br>3. Keterangan lain:<br>• Pengelompokan Warna<br>Pengelompokan warna utama mengikuti juknis SNI Wajib pakaian bayi menjadi 10 warna utama (putih, merah, kuning, hijau, biru, oranye, coklat, ungu, hitam dan multiwarna)<br>Multiwarna dipilih jika produk tidak dapat ditentukan warna utama dan tidak dapat dikomposit.<br>• Pengujian logam berat dapat | | | |

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | dilakukan komposit maksimal 3 (tiga) warna. Apabila terjadi kegagalan uji (*failed*) pelaku usaha dapat mengajukan pengujian individual.<br><br>**B. FORMALDEHIDA**<br>1. Metode Uji SNI ISO 14184-1:2015<br>2. Persyaratan Keamanan = tidak terdeteksi<br>3. Keterangan lain:<br>• Pengujian Formaldehida diambil sejumlah tertentu dalam sampel (tidak berdasarkan warna), diambil acak masing-masing 1 sampel untuk sampel yang dicelup | | | |

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | benang/kain dan dicetak yang dibawa oleh perusahaan ke laboratorium<br>• Batas deteksi metode uji maksimum 16 mg/kg<br><br>**C. SENYAWA *AZO***<br>1.Metode Uji SNI ISO 24362-1:2015/SNI ISO 24362-3:2015<br>2.Persyaratan Keamanan:<br>**Senyawa kimia** / **Persyaratan**<br>22 Senyawa azo yang tereduksi menghasilkan arylamine *) / Batas deteksi maksimum 20 mg/kg. Pelaporan | | | |

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | hasil bila kurang dari 20 mg/kg dilaporkan tidak terdeteksi<br>3.Keterangan lain:<br>• Pengelompokan Warna<br>Pengelompokan warna utama mengikuti juknis SNI Wajib pakaian bayi menjadi 9 warna utama (merah, kuning, hijau, biru, oranye, coklat, ungu, hitam dan multiwarna.)<br>Multiwarna dipilih jika produk tidak dapat ditentukan warna | | | |

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | utama dan tidak dapat dikomposit.<br>• Dilakukan komposit maksimal 3 warna. Apabila terjadi kegagalan uji (*failed*) pelaku usaha dapat mengajukan pengujian individual | | | |
| 15 | Selimut | Selimut dari bahan kapas, dan atau bahan serat buatan, dan atau campuran dari keduanya, yang diresapi, | **A. LOGAM BERAT TEREKSTRAKSI**<br>1. *Metode Uji:* SNI 7334:2009<br>2. *Persyaratan Keamanan:*<br>**Senyawa Kimia** / **Persyaratan**<br>Cd (Kadmium) / maksimum 0,1 mg/kg<br>Cu (Tembaga) / maksimum 25,0 mg/kg | 1 buah | - | Selimut bayi masuk lingkup kelompok barang ini sehingga wajib daftar k3L. |

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | dilapisi, ditutupi atau dilaminasi oleh material dengan fungsi tertentu. | Pb (Timbal) — maksimum 0,2 mg/kg<br>Ni (Nikel) — maksimum 1,0 mg/kg<br>3. *Keterangan Lain:*<br>• Pengelompokan Warna<br>Pengelompokan warna utama mengikuti juknis SNI Wajib Pakaian Bayi yaitu menjadi 10 warna utama (putih, merah, kuning, hijau, biru, oranye, coklat, ungu, hitam dan multiwarna).<br>Multiwarna dipilih jika produk tidak dapat ditentukan warna utama dan tidak dapat dikomposit.<br>• Pengujian logam berat dapat dilakukan komposit maksimal 3 | | | |

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | (tiga) warna. Apabila terjadi kegagalan uji (*failed*) pelaku usaha dapat mengajukan pengujian individual.<br><br>**B. FORMALDEHIDA**<br>1. *Metode Uji:* SNI ISO 14184-1:2015<br>2. *Persyaratan Keamanan*<br>Formaldehida = tidak terdeteksi<br>3. *Keterangan Lain:*<br>• Pengujian Formaldehida diambil sejumlah tertentu dalam sampel (tidak berdasarkan warna), diambil acak masing-masing 1 sampel untuk sampel yang dicelup benang/kain dan dicetak yang | | | |

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | dibawa oleh perusahaan ke laboratorium<br>• Batas deteksi metode uji maksimum 16 mg/kg<br><br>**C. SENYAWA AZO**<br>1. *Metode Uji:* SNI ISO 24362-1:2015/SNI ISO 24362-3:2015<br>2. *Persyaratan Keamanan:*<br>**Senyawa kimia** / **Persyaratan**<br>22 Senyawa azo yang tereduksi menghasilkan arylamine *) / Batas deteksi maksimum 20 mg/kg. Pelaporan hasil bila kurang dari | | | |

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | 20 mg/kg dilaporkan tidak terdeteksi<br>3. *Keterangan Lain:*<br>• Pengelompokan Warna<br>➢ Pengelompokan warna utama mengikuti juknis SNI Wajib pakaian bayi menjadi 9 warna utama (merah, kuning, hijau, biru, oranye, coklat, ungu, hitam dan multiwarna.<br>➢ Multiwarna dipilih jika produk tidak dapat ditentukan warna utama dan tidak dapat dikomposit. | | | |

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | • Dilakukan komposit maksimal 3 warna. Apabila terjadi kegagalan uji (*failed*) pelaku usaha dapat mengajukan pengujian individual.<br>• Batas deteksi metode uji maksimum 20 mg/kg. Pelaporan hasil bila kurang dari 20 mg/kg dilaporkan tidak terdeteksi.<br>***D.*** **BAHAN KIMIA ANTIAPI**<br>1. *Metode* Uji: SNI ISO 17881-1:2017<br>2. *Persyaratan Keamanan*<br>*Pentabromodip henyl ether (pentaBDE):* Tidak terdeteksi<br>3. *Keterangan Lain:*<br>Batas deteksi metode uji maksimum 5 mg/kg. Pelaporan hasil bila kurang | | | |

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Kelompok Barang</th><th rowspan="2">Uraian Barang</th><th rowspan="2">Metode Uji</th><th colspan="3">Ketentuan Contoh Uji</th></tr>
<tr><th>Jumlah Contoh</th><th>Cara Pemilihan contoh</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td>dari 5 mg/kg dilaporkan tidak terdeteksi.<br><br>E. BAHAN KIMIA ANTI AIR<br>1. Metode Uji: SNI 8360:2017<br>2. Persyaratan Keamanan:<br><table><tr><th>Senyawa Kimia</th><th>Persyaratan</th></tr><tr><td>Perfluorooctane sulfonate (PFOS)</td><td>maksimum1, 0 µg/m$^2$</td></tr><tr><td>Perfluorooctanoic acid (PFOA)</td><td>maksimum1, 0 µg/m$^2$</td></tr></table></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>16</td><td>Kasur</td><td>Alas kasur; barang keperluan tidur dan perabotan semacam itu</td><td>A. LOGAM BERAT TEREKSTRAKSI<br>1. Metode uji: SNI 7334:2009<br>2. Persyaratan Keamanan:</td><td>1m$^2$ kain tekstil penutup kasur</td><td>Sampel yang dikirimkan berupa Kain Kasur</td><td>Laboratorium uji perlu meminta foto barang utuh kepada pelaku usaha sehingga foto tersebut akan dicantumkan pada lampiran Laporan Hasil Uji bersama</td></tr>
</table>

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | yang dilengkapi dengan pegas atau diisi atau dilengkapi bagian dalamnya dengan berbagai bahan atau dengan karet atau plastik seluler, disarungi maupun tidak | **Senyawa kimia** / **Persyaratan**<br>Cd (Kadmium) / maksimum 0,1 mg/kg<br>Cu (Tembaga) / maksimum 25,0 mg/kg<br>Pb (Timbal) / maksimum 0,2 mg/kg<br>Ni (Nikel) / maksimum 0,1 mg/kg<br><br>3. Keterangan lain:<br>• Pengelompokan warna<br>Pengelompokan warna utama | | | foto sample yang diujikan. |

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | mengikuti juknis SNI Wajib pakaian bayi menjadi 10 warna utama (putih, merah, kuning, hijau, biru, oranye, coklat, ungu, hitam dan multiwarna.)<br><br>Multiwarna dipilih jika produk tidak dapat ditentukan warna utama dan tidak dapat dikomposit.<br><br>• Pengujian logam berat dapat dilakukan komposit maksimal 3 warna. Apabila terjadi kegagalan uji (*failed*) pelaku usaha dapat mengajukan pengujian individual. | | | |

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | **B.FORMALDEHIDA**<br>1. Metode Uji SNI ISO 14184-1:2015<br>2. Persyaratan Keamanan = tidak terdeteksi (Batas deteksi metode uji maksimum 16 mg/kg)<br>3. Keterangan Lain:<br>• Pengujian Formaldehida diambil sejumlah tertentu dalam sampel (tidak berdasarkan warna), diambil acak masing-masing 1 sampel untuk sampel yang dicelup benang/kain dan dicetak yang dibawa oleh perusahaan ke laboratorium<br>• Batas deteksi metode uji maksimum 16 mg/kg | | | |

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Kelompok Barang</th><th rowspan="2">Uraian Barang</th><th rowspan="2">Metode Uji</th><th colspan="3">Ketentuan Contoh Uji</th></tr>
<tr><th>Jumlah Contoh</th><th>Cara Pemilihan contoh</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td>

**C. SENYAWA *AZO***

1. Metode Uji SNI ISO 24362-1:2015/SNI ISO 24362-3:2015
2. Persyaratan keamanan:

<table>
<tr><th>Senyawa kimia</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>22 Senyawa azo yang tereduksi menghasilkan arylamine *)</td><td>Batas deteksi maksimum 20 mg/kg. pelaporan hasil bila kurang dari 20 mg/kg dilaporkan tidak terdeteksi</td></tr>
</table>

</td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table>

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | 3. Keterangan lain:<br>• Pengelompokan warna<br>Pengelompokan warna utama mengikuti juknis SNI Wajib pakaian bayi menjadi 9 warna utama (merah, kuning, hijau, biru, oranye, coklat, ungu, hitam dan multiwarna)<br>Multiwarna dipilih jika produk tidak dapat ditentukan warna utama dan tidak dapat dikomposit.<br>• Pengujian Senyawa Azo dapat dilakukan komposit maksimal 3 warna. Apabila terjadi | | | |

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | kegagalan uji (*failed*) pelaku usaha dapat mengajukan pengujian individual<br>**D. BAHAN KIMIA ANTIAPI**<br>1. *Metode* Uji: SNI ISO 17881-1:2017<br>2. *Persyaratan Keamanan Pentabromodip henyl ether (pentaBDE):* Tidak terdeteksi<br>3. *Keterangan Lain:*<br>Batas deteksi metode uji maksimum 5 mg/kg. Pelaporan hasil bila kurang dari 5 mg/kg dilaporkan tidak terdeteksi. | | | |
| 17 | Kasur | Alas kasur; barang | **A. LOGAM BERAT TEREKSTRAKSI**<br>1. Metode uji: SNI 7334:2009 | 1 $m^2$ kain tekstil | Sampel yang dikirimkan berupa *Kain* Kasur | 1. Kasur hewan tidak masuk lingkup kelompok |

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Kelompok Barang</th><th rowspan="2">Uraian Barang</th><th rowspan="2">Metode Uji</th><th colspan="3">Ketentuan Contoh Uji</th></tr>
<tr><th>Jumlah Contoh</th><th>Cara Pemilihan contoh</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>keperluan tidur dan perabotan semacam itu yang tidak dilengkapi dengan pegas atau diisi atau dilengkapi bagain dalamnya dengan berbagai bahan atau dengan karet atau plastik seluler atau</td><td>2. Persyaratan Keamanan:<br><table><tr><th>Senyawa kimia</th><th>Persyaratan</th></tr><tr><td>Cd (Kadmium)</td><td>maksimum 0,1 mg/kg</td></tr><tr><td>Cu (Tembaga)</td><td>maksimum 25,0 mg/kg</td></tr><tr><td>Pb (Timbal)</td><td>maksimum 0,2 mg/kg</td></tr><tr><td>Ni (Nikel)</td><td>maksimum 0,1 mg/kg</td></tr></table>3. Keterangan lain:<br>• Pengelompokan warna</td><td>penutup kasur</td><td></td><td>barang ini sehingga tidak wajib daftar K3L.<br>2. Produk yang masuk lingkup kelompok ini antara lain kasur busa tipis/matras, alas stroller, sleeping bag, Kasur bayi, serta topper Kasur.<br>3. Laboratorium uji perlu meminta foto barang utuh kepada pelaku usaha sehingga foto tersebut akan dicantumkan pada lampiran Laporan Hasil</td></tr>
</table>

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | busa, disarungi maupun tidak. | Pengelompokan warna utama mengikuti juknis SNI Wajib pakaian bayi menjadi 10 warna utama (putih, merah, kuning, hijau, biru, oranye, coklat, ungu, hitam dan multiwarna.)<br>Multiwarna dipilih jika produk tidak dapat ditentukan warna utama dan tidak dapat dikomposit.<br>• Pengujian logam berat dapat dilakukan komposit maksimal 3 warna. Apabila terjadi kegagalan uji (*failed*) pelaku usaha dapat mengajukan pengujian individual. | | | Uji bersama foto sample yang diujikan. |

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | **B. FORMALDEHIDA**<br>1. Metode Uji: SNI ISO 14184-1:2015<br>2. Persyaratan Keamanan = tidak terdeteksi (Batas deteksi metode uji maksimum 16 mg/kg)<br>3. Keterangan Lain:<br>• Pengujian Formaldehida diambil sejumlah tertentu dalam sampel (tidak berdasarkan warna), diambil acak masing-masing 1 sampel untuk sampel yang dicelup benang/kain dan dicetak yang dibawa oleh perusahaan ke laboratorium | | | |

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Kelompok Barang</th><th rowspan="2">Uraian Barang</th><th rowspan="2">Metode Uji</th><th colspan="3">Ketentuan Contoh Uji</th></tr>
<tr><th>Jumlah Contoh</th><th>Cara Pemilihan contoh</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td>• Batas deteksi metode uji maksimum 16 mg/kg<br>C. SENYAWA AZO<br>1. Metode Uji SNI ISO 24362-1:2015/SNI ISO 24362-3:2015<br>2. Persyaratan keamanan:
<table>
<tr><th>Senyawa kimia</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>22 Senyawa azo yang tereduksi menghasilkan arylamine *)</td><td>Batas deteksi maksimum 20 mg/kg. pelaporan hasil bila kurang dari 20 mg/kg dilaporkan tidak terdeteksi</td></tr>
</table></td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table>

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | 3. Keterangan lain:<br>• Pengelompokan warna<br>Pengelompokan warna utama mengikuti juknis SNI Wajib pakaian bayi menjadi 9 warna utama (merah, kuning, hijau, biru, oranye, coklat, ungu, hitam dan multiwarna).<br>Catatan: Multiwarna dipilih jika produk tidak dapat ditentukan warna utama dan tidak dapat dikomposit.<br>• Pengujian Senyawa Azo dapat dilakukan komposit maksimal 3 warna. Apabila terjadi | | | |

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | kegagalan uji (failed) pelaku usaha dapat mengajukan pengujian individual<br>**D. BAHAN KIMIA ANTIAPI**<br>1. *Metode* Uji: SNI ISO 17881-1:2017<br>2. *Persyaratan Keamanan Pentabromodip henyl ether (pentaBDE):* Tidak terdeteksi<br>3. *Keterangan Lain:*<br>Batas deteksi metode uji maksimum 5 mg/kg. Pelaporan hasil bila kurang dari 5 mg/kg dilaporkan tidak terdeteksi. | | | |

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Kelompok Barang</th><th rowspan="2">Uraian Barang</th><th rowspan="2">Metode Uji</th><th colspan="3">Ketentuan Contoh Uji</th></tr>
<tr><th>Jumlah Contoh</th><th>Cara Pemilihan contoh</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td></tr>
<tr><td>18</td><td>Alas kaki</td><td>Alas kaki yang seluruhnya terbuat dari karet dan atau plastik.</td><td>A. LOGAM BERAT TEREKSTRAKSI<br>1. Metode uji: SNI ISO 8124-3:2010<br>2. Persyaratan Keamanan:
<table>
<tr><th>Senyawa kimia</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>Cd (Kadmium)</td><td>maksimum 100 mg/kg</td></tr>
<tr><td>Cu (Tembaga)</td><td>maksimum 7700 mg/kg</td></tr>
<tr><td>Pb (Timbal)</td><td>maksimum 90 mg/kg</td></tr>
<tr><td>Ni (Nikel)</td><td>maksimum 930 mg/kg</td></tr>
</table></td><td>1 pasang</td><td>Pemilihan contoh berdasarkan warna</td><td>1. Pengertian keseluruhan meliputi upper dan sole (baik insole maupun outsole).<br>2. Jika bahan tekstil hanya sebagai aksesoris, maka produk masuk lingkup wajib daftar K3L.</td></tr>
</table>

| No | Kelompok Barang | Uraian Barang | Metode Uji | Ketentuan Contoh Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Contoh | Cara Pemilihan contoh | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | **B. BAHAN KIMIA ANTIAPI**<br>1. *Metode* Uji: SNI ISO 17881-1:2017<br>2. *Persyaratan Keamanan Pentabromodip henyl ether (pentaBDE):* Tidak terdeteksi<br>3. *Keterangan Lain:*<br>Batas deteksi metode uji maksimum 5 mg/kg. Pelaporan hasil bila kurang dari 5 mg/kg dilaporkan tidak terdeteksi.<br><br>**C. PHTHALATES**<br>1. Metode Uji ISO/TS 16181/2011<br>2. Persyaratan keamanan: | | | |

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Kelompok Barang</th><th rowspan="2">Uraian Barang</th><th rowspan="2">Metode Uji</th><th colspan="3">Ketentuan Contoh Uji</th></tr>
<tr><th>Jumlah Contoh</th><th>Cara Pemilihan contoh</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td><table><tr><th>Senyawa kimia</th><th>Persyaratan</th></tr><tr><td>Bis (2-ethylhexyl) phthalate (DEHP)</td><td rowspan="3">maksimum total phthalates 0,1%</td></tr><tr><td>Dibutyl phthalate (DBP)</td></tr><tr><td>Benzyl butyl phthalate (BBP)</td></tr></table></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>19</td><td>Eraser/ Penghapus</td><td>Penghapus karet yang mengandung bahan karet dan plasticiser.</td><td>A. PHTHALATES<br>1. Metode uji: CPSC-CH-C1001-09.3.2010<br>2. Persyaratan Keamanan:<table><tr><th>Senyawa Kimia</th><th>Persyaratan</th></tr><tr><td>Bis (2-ethylhexyl) phthalate (DEHP)</td><td rowspan="2">maksimum total phthalates 0,1 %</td></tr><tr><td>Dibutyl phtalate (DBP)</td></tr></table></td><td>1 Pax kemasan terkecil</td><td>-</td><td>1. Penghapus pada ujung pensil masuk wajib daftar k3L.<br>2. Jika Penghapus dijual sebagai 1 set stationery, maka Laporan Hasil Uji harus menampilkan seluruh foto barang dalam 1 set tersebut (termasuk</td></tr>
</table>

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Kelompok Barang</th><th rowspan="2">Uraian Barang</th><th rowspan="2">Metode Uji</th><th colspan="3">Ketentuan Contoh Uji</th></tr>
<tr><th>Jumlah Contoh</th><th>Cara Pemilihan contoh</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td>3. Keterangan Lain:<br>Pengujian dilakukan secara composite maksimal 3 warna pekat.</td><td></td><td></td><td>jika penghapus memiliki beberapa varian warna, maka Laporan Hasil Uji harus menampilkan seluruh warna).</td></tr>
<tr><td>20</td><td>Alat pewarna</td><td>Krayon</td><td>A. ASBES<br>1. Metode uji: NMAM-9002 atau EPA G00 / R-93 / 116 atau JIS A 1481:2008<br>2. Persyaratan Keamanan:<br><table><tr><th>Senyawa Kimia</th><th>Persyaratan</th></tr><tr><td>Serat Asbestos</td><td>Tidak terdeteksi</td></tr></table>3. Keterangan Lain:<br>Pengujian Asbestos dilakukan terhadap semua warna dikomposit</td><td>1 set (sesuai set terbanyak)</td><td>-</td><td>Krayon dari oil pastel dan wax pastel masuk lingkup produk wajib K3L</td></tr>
</table>

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Kelompok Barang</th><th rowspan="2">Uraian Barang</th><th rowspan="2">Metode Uji</th><th colspan="3">Ketentuan Contoh Uji</th></tr>
<tr><th>Jumlah Contoh</th><th>Cara Pemilihan contoh</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th><th>6</th><th>7</th></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td>menjadi 1 (satu) sampel.<br><br>B. LOGAM BERAT TEREKSTRAKSI<br>1. Metode uji: SNI ISO 8124-3:2010<br>2. Persyaratan Keamanan:<br><table><tr><th>Senyawa Kimia</th><th>Persyaratan</th></tr><tr><td>Pb (Timbal</td><td>Tidak terdeteksi</td></tr></table>3. Keterangan:<br>• Batas Maksimum Kontaminan 90 mg/kg<br>• Logam berat semua warna dilakukan composite maksimal 3 warna</td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table>

**VII. Ketentuan Pengujian untuk Barang Listrik dan Elektronika**

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Nama Barang</th><th rowspan="2">Uraian Barang</th><th rowspan="2">Metode Uji</th><th colspan="3">Ketentuan Contoh Uji</th></tr>
<tr><th>Jumlah Sampel</th><th>Cara Pemilihan Contoh</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td></tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>Penghisap Debu (Vacuum Cleaner)</td>
<td>A. Piranti kelas 0, kelas 0I dan kelas III<br>B. Piranti portabel kelas I<br>C. Piranti stasioner kelas I yang dioperasikan motor<br>D. Piranti kelas II</td>
<td>A. KEBOCORAN ARUS<br>1. Metode uji: SNI IEC 60335-2-2:2012 (klausul 13.2)<br>2. Persyaratan Keamanan:
<table>
<tr><th>Kebocoran Arus</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>Piranti kelas 0, kelas 0I dan kelas III</td><td>maksimum 0,5 mA</td></tr>
<tr><td>Piranti Portabel kelas I</td><td>maksimum 0,75 mA</td></tr>
<tr><td>Piranti stasioner kelas I yang dioperasikan motor</td><td>maksimum 3,5 mA</td></tr>
</table></td>
<td>1 buah setiap Merek dan Tipe</td>
<td>1. Metode pemilihan contoh mewakili daya/ arus, tegangan/ tipe model/ merek/pabrik/ negara<br>2. Produk yang akan diuji harus mencantumkan label penandaan (minimal: tegangan, daya, frekuensi, tipe model).<br>3. Apabila hanya pembedanya warna bisa diwakili 1 contoh saja, tapi selain warna semua harus diuji masing-masing (dalam</td>
<td>Pencantuman tegangan pengenal pada Laporan Hasil Uji dinyatakan dalam bentuk:<br>• VAC/V~ (untuk tegangan bolak balik)<br>• VDC/V- (untuk tegangan searah)</td>
</tr>
</table>

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Piranti kelas II: maksimum 0,25 mA<br><br>**B. PERLINDUNGAN TERHADAP BAGIAN AKTIF YANG DAPAT DISENTUH**<br>1. Metode uji: SNI IEC 60335-2-2:2012 (klausul 8)<br>2. *Persyaratan Keamanan:*<br><br>**Perlindungan terhadap bagian aktif yang dapat disentuh** / **Persyaratan**<br>Piranti kelas 0, kelas 0I dan kelas III / Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe 41<br>Piranti Portabel kelas I / Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe | | juknis perlu ditekankan pada daya, arus, tegangan, tipe model, merek, pabrik, negara).<br>4. Dalam dokumen foto fisik barang (bukan dalam Laporan Hasil Uji) pada saat pengajuan pendaftaran barang terkait K3L harus dilampirkan semua varian warna yang akan didaftarkan.<br>5. Dalam surat pernyataan mandiri dicantumkan kode warna yang dilakukan pengujian mewakili warna apa saja. | |

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>
<table>
<tr><td></td><td>41</td></tr>
<tr><td>Piranti stasioner kelas I yang dioperasikan motor</td><td>Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe 41</td></tr>
<tr><td>Piranti kelas II</td><td>Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe 41</td></tr>
</table>
</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Pemanggang Roti Listrik (Toaster)</td>
<td>A. Piranti kelas 0, kelas 0I dan kelas III<br>B. Piranti portabel kelas I<br>C. Piranti stasioner kelas I yang dioperasikan motor</td>
<td>
A. KEBOCORAN ARUS<br>
1. Metode uji: SNI IEC 60335-2-9:2010 (klausul 13.2)<br>
2. Persyaratan Keamanan:
<table>
<tr><th>Kebocoran Arus</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>Piranti kelas 0, kelas 0I dan kelas III</td><td>maksimum 0,5 mA</td></tr>
<tr><td>Piranti Portabel kelas I</td><td>maksimum 0,75 mA atau</td></tr>
</table>
</td>
<td>1 buah setiap Merek dan Tipe</td>
<td>1. Metode pemilihan contoh mewakili daya/ arus, tegangan/ tipe model/ merek/ pabrik/ negara.<br>2. Produk yang akan diuji harus mencantumkan label penandaan (minimal: tegangan, daya,</td>
<td>Pencantuman tegangan pengenal pada Laporan Hasil Uji dinyatakan dalam bentuk:<br>• VAC/V~ (untuk tegangan bolak balik)<br>• VDC/V- (untuk tegangan searah)</td>
</tr>
</table>

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | D. Piranti pemanas stasioner kelas I<br>E. Piranti kelas II | | | 0,75 mA per KW daya masukan pengenal manfaat, pilih yang lebih besar dengan nilai maksimum 5 mA | | frekuensi, tipe model).<br>3. Apabila hanya pembedanya warna bisa diwakili 1 contoh saja, tapi selain warna semua harus diuji masing-masing (seperti: daya, arus, tegangan, tipe model, merek, pabrik, negara).<br>4. Dalam dokumen foto fisik barang (bukan dalam Laporan Hasil Uji) pada saat pengajuan pendaftaran barang terkait K3L harus dilampirkan semua varian warna yang akan didaftarkan.<br>5. Dalam surat | |
| | | | | Piranti stasioner kelas I yang dioperasikan motor | maksimum 0,75 mA | | | |
| | | | | Piranti pemanas stasioner kelas I | maksimum 0,25 mA | | | |
| | | | | Piranti kelas II | Maksimum 0,25 mA | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | **B. PERLINDUNGAN TERHADAP BAGIAN AKTIF YANG DAPAT DISENTUH**<br>1. Metode uji: SNI IEC 60335-2-9:2010 (klausul 8)<br>2. *Persyaratan Keamanan:*<br><table><tr><th>**Perlindungan terhadap bagian aktif yang dapat disentuh**</th><th>**Persyaratan**</th></tr><tr><td>Piranti kelas 0, kelas 0I dan kelas III</td><td>Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe 41</td></tr><tr><td>Piranti Portabel kelas I</td><td>Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe 41</td></tr><tr><td>Piranti stasioner</td><td>Uji Probe B,</td></tr></table> | | pernyataan mandiri dicantumkan kode warna yang dilakukan pengujian mewakili warna apa saja. | |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | kelas I yang dioperasikan motor | probe 13 dan / atau probe 41 | | | | |
| | | | | Piranti pemanas stasioner kelas I | Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe 41 | | | | |
| | | | | Piranti kelas II | Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe 41 | | | | |

<table>
<tr>
<td>3</td>
<td>Penanak Nasi (Rice Cooker)</td>
<td>A. Piranti kelas 0, kelas 0I dan kelas III<br>B. Piranti portabel kelas I<br>C. Piranti pemanas stasioner kelas I<br>D. Piranti kelas II</td>
<td>
A. KEBOCORAN ARUS<br>
1. Metode uji: SNI IEC 60335-2-15:2011 (klausul 13.2)<br>
2. Persyaratan Keamanan:
<table>
<tr><th>Kebocoran Arus</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>Piranti kelas 0, kelas 0I dan kelas III</td><td>maksimum 0,5 mA</td></tr>
<tr><td>Piranti Portabel kelas I</td><td>maksimum 0,75 mA</td></tr>
<tr><td>Piranti pemanas stasioner kelas I</td><td>maksimum 0,75 mA atau 0,75 mA per KW daya masukan pengenal manfaat, pilih yang lebih besar dengan nilai</td></tr>
</table>
</td>
<td>1 buah setiap Merek dan Tipe</td>
<td>1. Metode pemilihan contoh mewakili daya/ arus, tegangan/ tipe model/ merek/ pabrik/ negara.<br>2. Produk yang akan diuji harus mencantumkan label penandaan (minimal: tegangan, daya, frekuensi, tipe model).<br>3. Apabila hanya pembedanya warna bisa diwakili 1 contoh saja, tapi selain warna semua harus diuji masing-masing (seperti: daya, arus, tegangan, tipe model, merek, pabrik, negara).</td>
<td>1. Rice cooker dengan volume sampai dengan 3 Liter atau daya listrik dengan masukan (input) hingga 1000 W, termasuk pemasak dan penghangat nasi serta kombinasinya dan yang menggunakan prinsip kerja tekanan tidak termasuk produk wajib daftar K3L karena sudah termasuk produk SNI wajib dalam Permenperin No 58 Tahun 2020.<br>2. Rice cooker dengan volume diatas 3 Liter atau daya listrik dengan masukan (input) lebih dari 1.000 W dengan voltase maksimal 250 Volt wajib melakukan pendaftaran K3L<br>3. Pencantuman tegangan</td>
</tr>
</table>

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | maksimum 5 mA | | 4. Dalam dokumen foto fisik barang (bukan dalam Laporan Hasil Uji) pada saat pengajuan pendaftaran barang terkait K3L harus dilampirkan semua varian warna yang akan didaftarkan.<br>5. Dalam surat pernyataan mandiri dicantumkan kode warna yang dilakukan pengujian mewakili warna apa saja. | pengenal pada Laporan Hasil Uji dinyatakan dalam bentuk:<br>• VAC/V~ (untuk tegangan bolak balik)<br>• VDC/V- (untuk tegangan searah) |
| | | | | Piranti kelas II | | | |
| | | | **B. PERLINDUNGAN TERHADAP BAGIAN AKTIF YANG DAPAT DISENTUH**<br>1. Metode uji: SNI IEC 60335-2-15:2011 (klausul 8)<br>2. *Persyaratan Keamanan:* | **Perlindungan terhadap bagian aktif yang dapat disentuh** | **Persyaratan** | | |
| | | | | Piranti kelas 0, kelas 0I dan kelas III | Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe 41 | | |
| | | | | Piranti Portabel kelas I | Uji Probe B, probe 13 | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | dan / atau probe 41 | | |
| | | | Piranti pemanas stasioner kelas I | Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe 41 | | |
| | | | Piranti kelas II | Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe 41 | | |
| 4 | Teko Listrik (*Electric Kettle*) | - | - | - | - | 1. Tidak termasuk produk wajib daftar K3L karena sudah termasuk produk SNI wajib dalam Permenperin No 58 Tahun 2020.<br>2. Termasuk produk Milk Frother tidak termasuk |

<table>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>produk wajib K3L</td></tr>
<tr><td>5</td><td>Pengering Rambut (Hair Dryer)</td><td>A. Piranti kelas 0, kelas 0I dan kelas III<br>B. Piranti portabel kelas I<br>C. Piranti stasioner kelas I yang dioperasikan motor<br>D. Piranti pemanas stasioner kelas I<br>E. Piranti kelas II</td><td>A. KEBOCORAN ARUS<br>1. Metode uji: SNI IEC 60335-2-23:2010 (klausul 13.2)<br>2. Persyaratan Kemananan:
<table>
<tr><th>Kebocoran Arus</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>Piranti kelas 0, kelas 0I dan kelas III</td><td>maksimum 0,5 mA</td></tr>
<tr><td>Piranti portabel kelas I</td><td>maksimum 0,75 mA</td></tr>
<tr><td>Piranti stasioner kelas I yang dioperasikan motor</td><td>maksimum 3,5 mA</td></tr>
<tr><td>Piranti pemanas stasioner kelas I</td><td>Maksimum 0,75 mA atau 0,75 mA per KW daya</td></tr>
</table></td><td>1 buah setiap Merek dan Tipe</td><td>1. Metode pemilihan contoh mewakili daya/ arus, tegangan/ tipe model/ merek/ pabrik/ negara.<br>2. Produk yang akan diuji harus mencantumkan label penandaan (minimal: tegangan, daya, frekuensi, tipe model).<br>3. Apabila hanya pembedanya warna bisa diwakili 1 contoh saja, tapi selain warna semua harus diuji masing-masing (seperti: daya, arus, tegangan, tipe model,</td><td>1. Apabila terdapat gabungan fungsi / multi fungsi maka kewajiban pendaftaran K3L ditentukan sesuai oleh klaim dari pelaku usaha terhadap produk yang telah wajib ditentukan.<br>2. Pengering rambut harus memiliki kelas 1 atau 2 atau 3 sesuai dengan termasuk dalam standar SNI IEC 60335-2-23:2010.<br>3. Pencantuman tegangan pengenal pada Laporan Hasil Uji dinyatakan dalam bentuk:<br>• VAC/V~ (untuk tegangan bolak balik)<br>• VDC/V- (untuk tegangan searah)</td></tr>
</table>

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | merek, pabrik, negara).<br>4. Dalam dokumen foto fisik barang (bukan dalam Laporan Hasil Uji) pada saat pengajuan pendaftaran barang terkait K3L harus dilampirkan semua varian warna yang akan didaftarkan.<br>5. Dalam surat pernyataan mandiri dicantumkan kode warna yang dilakukan pengujian mewakili warna apa saja. | |

| | |
|---|---|
| | masukan pengenal pemanfaat pilih yang lebih besar dengan nilai maksimum |
| Piranti kelas II | maksimum 0,25 mA |

**B. PERLINDUNGAN TERHADAP BAGIAN AKTIF YANG DAPAT DISENTUH**

1. Metode Uji: SNI IEC 60335-2-15:2011 (klausul 8)
2. Persyaratan Keamanan:

| **Perlindungan terhadap bagian aktif yang dapat disentuh** | **Persyaratan** |
|---|---|

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Piranti kelas 0, kelas 0I dan kelas III | Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe 41 | | | | |
| | | | | Piranti portabel kelas I | Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe 41 | | | | |
| | | | | Piranti stasioner kelas I yang dioperasikan motor | Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe 41 | | | | |
| | | | | Piranti pemanas stasioner kelas I | Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe 41 | | | | |
| | | | | Piranti kelas II | Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe 41 | | | | |

<table>
<tr>
<td>6</td>
<td>Tungku Gelombang Mikro (Microwave Oven)</td>
<td>A. Piranti kelas 0, kelas 0I dan kelas III<br>B. Piranti portabel kelas I<br>C. Piranti stasioner kelas I yang dioperasikan motor<br>D. Piranti pemanas stasioner kelas I<br>E. Piranti kelas II</td>
<td>
A. KEBOCORAN ARUS<br>
1. Metode uji: SNI IEC 60335-2-25:2010 (klausul 13.2)<br>
2. Persyaratan Keamanan:
<table>
<tr><th>Kebocoran Arus</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>Piranti kelas 0, kelas 0I dan kelas III</td><td>maksimum 0,5 mA</td></tr>
<tr><td>Piranti portabel kelas I</td><td>maksimum 0,75 mA</td></tr>
<tr><td>Piranti stasioner kelas I yang dioperasikan motor</td><td>maksimum 3,5 mA</td></tr>
<tr><td>Piranti pemanas stasioner kelas I</td><td>Maksimum 0,75 mA atau 0,75 mA per KW daya masukan</td></tr>
</table>
</td>
<td>1 buah setiap Merek dan Tipe</td>
<td>1. Metode pemilihan contoh mewakili daya/ arus, tegangan/ tipe model/ merek/ pabrik/ negara.<br>2. Produk yang akan diuji harus mencantumkan label penandaan (minimal: tegangan, daya, frekuensi, tipe model).<br>3. Apabila hanya pembedanya warna bisa diwakili 1 contoh saja, tapi selain warna semua harus diuji masing-masing (seperti: daya, arus, tegangan, tipe model, merek, pabrik, negara).<br>4. Dalam dokumen foto</td>
<td>1. Tungku gelombang mikro harus memiliki kelas I atau Kelas II sesuai dengan termasuk dalam standar SNI IEC 60335- 2-25:2010.<br>2. Kompor induksi tidak temasuk produk wajib daftar K3L.<br>3. Barang dengan 2 fungsi/ lebih seperti microwave oven, maka:<br>• Pengujian dilakukan untuk masing-masing fungsi dalam 1 Laporan Hasil Uji.<br>• Pendaftaran barang terkait K3L dilakukan sesuai dengan deklarasi dari pelaku usaha terhadap fungsi paling dominan dari barang tersebut dan dicantumkan pada surat</td>
</tr>
</table>

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>
<table>
<tr><td></td><td>pengenal pemanfaat pilih yang lebih besar dengan nilai maksimum</td></tr>
<tr><td>Piranti kelas II</td><td>maksimum 0,25 mA</td></tr>
</table>
<br>
B. PERLINDUNGAN TERHADAP BAGIAN AKTIF YANG DAPAT DISENTUH<br>
1. Metode uji: SNI IEC 60335-2-25:2010 (klausul 8)<br>
2. Persyaratan Keamanan:
<table>
<tr><th>Perlindungan terhadap bagian aktif yang dapat disentuh</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>Piranti kelas 0,</td><td>Uji Probe B,</td></tr>
</table>
</td>
<td></td>
<td>fisik barang (bukan dalam Laporan Hasil Uji) pada saat pengajuan pendaftaran barang terkait K3L harus dilampirkan semua varian warna yang akan didaftarkan.<br>5. Dalam surat pernyataan mandiri dicantumkan kode warna yang dilakukan pengujian mewakili warna apa saja.</td>
<td>pernyataan mandiri.<br>4. Pencantuman tegangan pengenal pada Laporan Hasil Uji dinyatakan dalam bentuk:<br>• VAC/V~ (untuk tegangan bolak balik)<br>• VDC/V- (untuk tegangan searah)</td>
</tr>
</table>

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | kelas 0I dan kelas III | probe 13 dan / atau probe 41 | | | | |
| | | | | Piranti portabel kelas I | Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe 41 | | | | |
| | | | | Piranti stasioner kelas I yang dioperasikan motor | Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe 41 | | | | |
| | | | | Piranti pemanas stasioner kelas I | Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe 41 | | | | |
| | | | | Piranti kelas II | Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe 41 | | | | |

<table>
<tr>
<td>7</td>
<td>Pencukur Listrik</td>
<td>A. Piranti kelas 0, kelas 0I dan kelas III<br>B. Piranti portabel kelas I<br>C. Piranti pemanas stasioner kelas I<br>D. Piranti kelas II</td>
<td>
A. KEBOCORAN ARUS<br>
1. Metode uji: SNI IEC 60335-2-2:2012 (klausul 13.2)<br>
2. Persyaratan Keamanan:
<table>
<tr><th>Kebocoran Arus</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>Piranti kelas 0, kelas 0I dan kelas III</td><td>maksimum 0,5 mA</td></tr>
<tr><td>Piranti portabel kelas I</td><td>maksimum 0,75 mA</td></tr>
<tr><td>Piranti pemanas stasioner kelas I</td><td>Maksimum 0,75 mA atau 0,75 mA per KW daya masukan pengenal pemanfaat pilih yang lebih besar dengan nilai</td></tr>
</table>
</td>
<td>1 buah setiap Merek dan Tipe</td>
<td>1. Metode pemilihan contoh mewakili daya/ arus, tegangan/ tipe model/ merek/ pabrik/ negara.<br>2. Produk yang akan diuji harus mencantumkan label penandaan (minimal: tegangan, daya, frekuensi, tipe model).<br>3. Apabila hanya pembedanya warna bisa diwakili 1 contoh saja, tapi selain warna semua harus diuji masing-masing (seperti: daya, arus, tegangan, tipe model, merek, pabrik, negara).</td>
<td>1. Pencukur listrik yang masuk lingkup ini adalah yang hanya digunakan untuk kebutuhan manusia, sehingga harus memiliki Kelas II atau Kelas III sesuai dengan standar SNI IEC 60335- 2-8:2012<br>2. Pencantuman tegangan pengenal pada Laporan Hasil Uji dinyatakan dalam bentuk:<br>• VAC/V~ (untuk tegangan bolak balik)<br>• VDC/V- (untuk tegangan searah)</td>
</tr>
</table>

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | maksimum | | 4. Dalam dokumen foto fisik barang (bukan dalam Laporan Hasil Uji) pada saat pengajuan pendaftaran barang terkait K3L harus dilampirkan semua varian warna yang akan didaftarkan.<br>5. Dalam surat pernyataan mandiri dicantumkan kode warna yang dilakukan pengujian mewakili warna apa saja. | |
| | | | | Piranti kelas II | | | |
| | | | | maksimum 0,25 mA | | | |
| | | | **B. PERLINDUNGAN TERHADAP BAGIAN AKTIF YANG DAPAT DISENTUH**<br>1. Metode uji: SNI IEC 60335-2-2:2012 (klausul 8)<br>2. Persyaratan Keamanan: | | | | |
| | | | **Perlindungan terhadap bagian aktif yang dapat disentuh** | **Persyaratan** | | | |
| | | | Piranti kelas 0, kelas 0I dan kelas III | Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe 41 | | | |
| | | | Piranti portabel kelas I | Uji Probe B, probe 13 dan | | | |

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>
<table>
<tr><td></td><td>/ atau probe 41</td></tr>
<tr><td>Piranti pemanas stasioner kelas I</td><td>Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe 41</td></tr>
<tr><td>Piranti kelas II</td><td>Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe 41</td></tr>
</table>
</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Piranti Pijat Listrik</td>
<td>A. Piranti kelas 0, kelas 0I dan kelas III<br>B. Piranti portabel kelas I<br>C. Piranti stasioner kelas I yang</td>
<td>
A.KEBOCORAN ARUS<br>1. Metode uji: SNI IEC 60335-2-32:2012 (klausul 13.2)<br>2. Persyaratan kemananan:
<table>
<tr><th>Kebocoran Arus</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>Piranti kelas 0, kelas 0I dan kelas III</td><td>maksimum 0,5 mA</td></tr>
</table>
</td>
<td>1 buah setiap Merek dan Tipe</td>
<td>1. Metode pemilihan contoh mewakili daya/ arus, tegangan/ tipe model/ merek/ pabrik/ negara.<br>2. Produk yang akan diuji harus mencantumkan label penandaan (minimal:</td>
<td>1. Piranti pijat listrik harus memiliki kelas I atau Kelas II atau Kelas III sesuai dengan termasuk dalam standar SNI IEC 60335-2-32:2012.<br>2. Kursi pijat, alat pijat kaki, alat pijat genggam, kasur pijat, bantal pijat, sabuk pijat termasuk barang yang wajib didaftarkan barang</td>
</tr>
</table>

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | dioperasikan motor<br>D. Piranti pemanas stasioner kelas I<br>E. Piranti kelas II | | Piranti portabel kelas I | maksimum 0,75 mA | | tegangan, daya, frekuensi, tipe model).<br>3. Apabila hanya pembedanya warna bisa diwakili 1 contoh saja, tapi selain warna semua harus diuji masing-masing (seperti: daya, arus, tegangan, tipe model, merek, pabrik, negara).<br>4. Dalam dokumen foto fisik barang (bukan dalam Laporan Hasil Uji) pada saat pengajuan pendaftaran barang terkait K3L harus dilampirkan semua varian warna yang akan didaftarkan. | terkait K3L.<br>3. Pencantuman tegangan pengenal pada Laporan Hasil Uji dinyatakan dalam bentuk:<br>• VAC/V~ (untuk tegangan bolak balik)<br>• VDC/V- (untuk tegangan searah) |
| | | | | Piranti stasioner kelas I yang dioperasikan motor | maksimum 3,5 mA | | | |
| | | | | Piranti pemanas stasioner kelas I | Maksimum 0,75 mA atau 0,75 mA per KW daya masukan pengenal pemanfaat pilih yang lebih besar dengan nilai maksimum | | | |
| | | | | Piranti kelas II | maksimum 0,25 mA | | | |

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>
B. PERLINDUNGAN TERHADAP BAGIAN AKTIF YANG DAPAT DISENTUH<br>
1. Metode uji: SNI IEC 60335-2-32:2012 (klausul 8)<br>
2. Persyaratan kemanan:
<table>
<tr><th>Perlindungan terhadap bagian aktif yang dapat disentuh</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>Piranti kelas 0, kelas 0I dan kelas III</td><td>Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe 41</td></tr>
<tr><td>Piranti portabel kelas I</td><td>Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe 41</td></tr>
<tr><td>Piranti stasioner kelas</td><td>Uji Probe B, probe 13 dan</td></tr>
</table>
</td>
<td></td>
<td>5. Dalam surat pernyataan mandiri dicantumkan kode warna yang dilakukan pengujian mewakili warna apa saja.</td>
<td></td>
</tr>
</table>

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | I yang dioperasikan motor | / atau probe 41 | | | |
| | | | Piranti pemanas stasioner kelas I | Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe 41 | | | |
| | | | Piranti kelas II | Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe 41 | | | |
| 9 | Pemanas Air Sesaat (*Electric Immersion Stick)* | - | - | | - | - | Tidak termasuk produk wajib daftar K3L karena sudah termasuk produk SNI wajib dalam Permenperin Nomor 58 Tahun 2020 |
| 10 | Panci Listrik Serbaguna | A. Piranti kelas 0, kelas 0I dan kelas III<br>B. Piranti portabel kelas I | **A. KEBOCORAN ARUS**<br>1. Metode uji: SNI IEC 60335-2-15:2011 (klausul 13.2)<br>2. Persyaratan Keamanan: | | 1 buah setiap Merek dan Tipe | 1. Metode pemilihan contoh mewakili daya/ arus, tegangan/ tipe model/ merek/ pabrik/ negara. | 1. Slow cooker, pembuat kopi, perebus telur, pemanas botol makanan bayi, pemanas susu, pemasak tekan, pengukus, kettle cuci (wash boiler), pembuat |
| | | | **Kebocoran** | **Persyaratan** | | | |

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>C. Piranti kelas II</td>
<td>
<table>
<tr><th>Arus</th><th></th></tr>
<tr><td>Piranti kelas 0, kelas 0I dan kelas III</td><td>maksimum 0,5 mA</td></tr>
<tr><td>Piranti Portabel kelas I</td><td>maksimum 0,75 mA</td></tr>
<tr><td>Piranti kelas II</td><td>maksimum 0,25 mA</td></tr>
</table>
<br>
B. PERLINDUNGAN TERHADAP BAGIAN AKTIF YANG DAPAT DISENTUH<br>
1. Metode uji: SNI IEC 60335-2-15:2011 (klausul 8)<br>
2. Persyaratan Kemanan:
<table>
<tr><th>Perlindungan terhadap bagian aktif yang dapat disentuh</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>Piranti kelas 0,</td><td>Uji Probe B,</td></tr>
</table>
</td>
<td></td>
<td>2. Produk yang akan diuji harus mencantumkan label penandaan (minimal: tegangan, daya, frekuensi, tipe model).<br>
3. Apabila hanya pembedanya warna bisa diwakili 1 contoh saja, tapi selain warna semua harus diuji masing-masing (seperti: daya, arus, tegangan, tipe model, merek, pabrik, negara).<br>
4. Dalam dokumen foto fisik barang (bukan dalam Laporan Hasil Uji) pada saat pengajuan pendaftaran barang</td>
<td>yoghurt tidak termasuk barang yang wajib didaftarkan barang terkait K3L.<br>
2. Pencantuman tegangan pengenal pada Laporan Hasil Uji dinyatakan dalam bentuk:<br>
• VAC/V~ (untuk tegangan bolak balik)<br>
• VDC/V- (untuk tegangan searah)</td>
</tr>
</table>

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>
<table>
<tr><td>kelas 0I dan kelas III</td><td>probe 13 dan / atau probe 41</td></tr>
<tr><td>Piranti portabel kelas I</td><td>Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe 41</td></tr>
<tr><td>Piranti kelas II</td><td>Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe 41</td></tr>
</table>
</td>
<td></td>
<td>terkait K3L harus dilampirkan semua varian warna yang akan didaftarkan.<br>5. Dalam surat pernyataan mandiri dicantumkan kode warna yang dilakukan pengujian mewakili warna apa saja.</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>Oven Listrik Portabel (Electrical Portable Oven)</td>
<td>A. Piranti kelas 0, kelas 0I dan kelas III<br>B. Piranti portabel kelas I<br>C. Piranti kelas II</td>
<td>
A. KEBOCORAN ARUS<br>
1. Metode uji: SNI IEC 60335-2-9:2010 (klausul 13.2)<br>
2. Persyaratan Keamanan:
<table>
<tr><th>Kebocoran Arus</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>Piranti kelas 0, kelas 0I dan kelas III</td><td>maksimum 0,5 mA</td></tr>
</table>
</td>
<td>1 buah setiap Merek dan Tipe</td>
<td>1. Metode pemilihan contoh mewakili daya/ arus, tegangan/ tipe model/ merek/ pabrik/ negara.<br>2. Produk yang akan diuji harus mencantumkan label penandaan (minimal:</td>
<td>1. Air fryer dapat dimasukan dalam kategori oven listrik portable sehingga dapat didaftarkan barang terkait K3L.<br>2. Oven listrik portable yang masuk dalam pendaftaran K3L dengan maksimal berat 18 kg dan mudah dipindahkan (tidak</td>
</tr>
</table>

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>
<table>
<tr><td>Piranti Portabel kelas I</td><td>maksimum 0,75 mA</td></tr>
<tr><td>Piranti kelas II</td><td>maksimum 0,25 mA</td></tr>
</table>
<br>
B. PERLINDUNGAN TERHADAP BAGIAN AKTIF YANG DAPAT DISENTUH<br>
1. Metode uji: SNI IEC 60335-2-9:2010 (klausul 8)<br>
2. Persyaratan Keamanan:
<table>
<tr><th>Kebocoran Arus</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>Piranti kelas 0, kelas 0I dan kelas III</td><td>Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe 41</td></tr>
<tr><td>Piranti Portabel kelas I</td><td>Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe 41</td></tr>
</table>
</td>
<td></td>
<td>tegangan, daya, frekuensi, tipe model).<br>
3. Apabila hanya pembedanya warna bisa diwakili 1 contoh saja, tapi selain warna semua harus diuji masing-masing (seperti: daya, arus, tegangan, tipe model, merek, pabrik, negara).<br>
4. Dalam dokumen foto fisik barang (bukan dalam Laporan Hasil Uji) pada saat pengajuan pendaftaran barang terkait K3L harus dilampirkan semua varian warna yang akan didaftarkan.</td>
<td>dimagun).<br>
3. Pencantuman tegangan pengenal pada Laporan Hasil Uji dinyatakan dalam bentuk:<br>
• VAC/V~ (untuk tegangan bolak balik)<br>
• VDC/V- (untuk tegangan searah)</td>
</tr>
</table>

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Piranti kelas II | Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe 41 | 5. Dalam surat pernyataan mandiri dicantumkan kode warna yang dilakukan pengujian mewakili warna apa saja. | |
| 12 | Pelumat (*Blender*) | - | - | - | - | Tidak termasuk barang wajib daftar K3L karena sudah termasuk barang SNI wajib dalam Permenperin Nomor 58 Tahun 2020 |
| 13 | Pengejus (*Juicer*) | - | - | - | - | Tidak termasuk barang wajib daftar K3L karena sudah termasuk barang SNI wajib dalam Permenperin Nomor 58 Tahun 2020 |
| 14 | Pencampur (*Mixer*) | - | - | - | - | Tidak termasuk barang wajib daftar K3L karena sudah termasuk barang SNI wajib dalam Permenperin Nomor 58 Tahun 2020 |

<table>
<tr>
<td>15</td>
<td>Pemroses Makanan Listrik (Electrical Food Processor)</td>
<td>A. Piranti kelas 0, kelas 0I dan kelas III<br>B. Piranti portabel kelas I<br>C. Piranti pemanas stasioner kelas I<br>D. Piranti kelas II</td>
<td>
A. KEBOCORAN ARUS
<ol>
<li>Metode uji: SNI IEC 60335-2-14:2011 (klausul 13.2)</li>
<li>Persyaratan Keamanan:</li>
</ol>
<table>
<tr><th>Kebocoran Arus</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>Piranti kelas 0, kelas 0I dan kelas III</td><td>maksimum 0,5 mA</td></tr>
<tr><td>Piranti Portabel kelas I</td><td>maksimum 0,75 mA</td></tr>
<tr><td>Piranti stasioner kelas I yang dioperasikan motor</td><td>maksimum 3,5 mA</td></tr>
<tr><td>Piranti kelas II</td><td>maksimum 0,25 mA</td></tr>
</table>
B. PERLINDUNGAN TERHADAP BAGIAN AKTIF YANG DAPAT DISENTUH
</td>
<td>1 buah setiap Merek dan Tipe</td>
<td>
1. Metode pemilihan contoh mewakili daya/ arus, tegangan/ tipe model/ merek/ pabrik/ negara.<br>
2. Produk yang akan diuji harus mencantumkan label penandaan (minimal: tegangan, daya, frekuensi, tipe model).<br>
3. Apabila hanya pembedanya warna bisa diwakili 1 contoh saja, tapi selain warna semua harus diuji masing-masing (seperti: daya, arus, tegangan, tipe model, merek, pabrik, negara).
</td>
<td>
1. Untuk barang yang memiliki 2 fungsi atau lebih, yang salah satu fungsinya sudah diberlakukan SNI wajib maka wajib memenuhi SNI (tidak wajib daftar K3L).<br>
2. Food processor mempunyai fungsi untuk mencampur bumbu makanan, mencincang daging, keju, sayuran dan makanan lainnya sampai halus dengan menggunakan pisau pemotong yang berputas dalam wadah.<br>
3. Chopper, meat grinder termasuk dalam barang yang wajib didaftarkan barang terkait K3L.<br>
4. Barang dengan 2 fungsi/ lebih, maka:<br>
• Pengujian dilakukan untuk
</td>
</tr>
</table>

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>1. Metode uji: SNI IEC 60335-2-14:2011 (klausul 8)<br>2. Persyaratan Keamanan:
<table>
<tr><th>Kebocoran Arus</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>Piranti kelas 0, kelas 0I dan kelas III</td><td>Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe 41</td></tr>
<tr><td>Piranti Portabel kelas I</td><td>Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe 41</td></tr>
<tr><td>Piranti stasioner kelas I yang dioperasikan motor</td><td>Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe 41</td></tr>
<tr><td>Piranti kelas II</td><td>Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe</td></tr>
</table>
</td>
<td></td>
<td>4. Dalam dokumen foto fisik barang (bukan dalam Laporan Hasil Uji) pada saat pengajuan pendaftaran barang terkait K3L harus dilampirkan semua varian warna yang akan didaftarkan.<br>5. Dalam surat pernyataan mandiri dicantumkan kode warna yang dilakukan pengujian mewakili warna apa saja.</td>
<td>masing-masing fungsi dalam 1 Laporan Hasil Uji.<br>• Pendaftaran barang terkait K3L dilakukan sesuai dengan deklarasi dari pelaku usaha terhadap fungsi paling dominan dari barang tersebut dan dicantumkan pada surat pernyataan mandiri.<br>5. Pencantuman tegangan pengenal pada Laporan Hasil Uji dinyatakan dalam bentuk:<br>• VAC/V~ (untuk tegangan bolak balik)<br>• VDC/V- (untuk tegangan searah)</td>
</tr>
</table>

<table>
<tr><td></td><td></td><td></td><td>41</td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>16</td><td>Dispenser (Water Dispenser)</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td><td>Tidak termasuk barang wajib daftar K3L karena sudah termasuk barang SNI wajib dalam Permenperin Nomor 58 Tahun 2020</td></tr>
<tr><td>17</td><td>Pengering Tangan Listrik (Hand Dryer)</td><td>A. Piranti kelas 0, kelas 0I dan kelas III<br>B. Piranti portabel kelas I<br>C. Piranti stasioner kelas I yang dioperasikan motor<br>D. Piranti pemanas stasioner kelas I<br>E. Piranti kelas</td><td>A. KEBOCORAN ARUS<br>1. Metode uji: SNI IEC 60335-2-2:2012 (klausul 13.2)<br>2. Persyaratan Keamanan:<br><table><tr><th>Kebocoran Arus</th><th>Persyaratan</th></tr><tr><td>Piranti kelas 0, kelas 0I dan kelas III</td><td>maksimum 0,5 mA</td></tr><tr><td>Piranti Portabel kelas I</td><td>maksimum 0,75 mA</td></tr><tr><td>Piranti stasioner kelas I yang dioperasikan</td><td>maksimum 3,5 mA</td></tr></table></td><td>1 buah setiap Merek dan Tipe</td><td>1. Metode pemilihan contoh mewakili daya/ arus, tegangan/ tipe model/ merek/ pabrik/ negara.<br>2. Produk yang akan diuji harus mencantumkan label penandaan (minimal: tegangan, daya, frekuensi, tipe model).<br>3. Apabila hanya pembedanya warna bisa diwakili 1 contoh saja, tapi selain</td><td>1. Minimal Kelas I, Kelas II dan Kelas III.<br>2. Pencantuman tegangan pengenal pada Laporan Hasil Uji dinyatakan dalam bentuk:<br>• VAC/V~ (untuk tegangan bolak balik)<br>• VDC/V- (untuk tegangan searah)</td></tr>
</table>

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | II | | motor | | warna semua harus diuji masing-masing (seperti: daya, arus, tegangan, tipe model, merek, pabrik, negara).<br>4. Dalam dokumen foto fisik barang (bukan dalam Laporan Hasil Uji) pada saat pengajuan pendaftaran barang terkait K3L harus dilampirkan semua varian warna yang akan didaftarkan.<br>5. Dalam surat pernyataan mandiri dicantumkan kode warna yang dilakukan pengujian mewakili warna apa | |
| | | | | Piranti pemanas stasioner kelas I | Maksimum 0,75 mA atau 0,75 mA per KW daya masukan pengenal pemanfaat, pilih yang lebih besar dengan nilai maksimum 5 mA | | |
| | | | | Piranti kelas II | maksimum 0,25 mA | | |
| | | | **B. PERLINDUNGAN TERHADAP BAGIAN AKTIF YANG DAPAT DISENTUH**<br>1. Metode uji: SNI IEC 60335-2- | | | | |

2:2012 (klausul 8)

2. *Persyaratan Keamanan:*

| **Perlindungan terhadap bagian aktif yang dapat disentuh** | **Persyaratan** |
|---|---|
| Piranti kelas 0, kelas 0I dan kelas III | Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe 41 |
| Piranti Portabel kelas I | Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe 41 |
| Piranti stasioner kelas I yang dioperasikan motor | Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe 41 |
| Piranti | Uji Probe B, |

saja.

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>
<table>
<tr><td>pemanas stasioner kelas I</td><td>probe 13 dan / atau probe 41</td></tr>
<tr><td>Piranti kelas II</td><td>Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe 41</td></tr>
</table>
</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>18</td>
<td>Catok Rambut Listrik</td>
<td>A. Piranti kelas 0, kelas 0I dan kelas III<br>B. Piranti portabel kelas I<br>C. Piranti kelas II</td>
<td>
A. KEBOCORAN ARUS<br>1. Metode uji: SNI IEC 60335-2-23:2010 (klausul 13.2)<br>2. Persyaratan Keamanan:
<table>
<tr><th>Kebocoran Arus</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>Piranti kelas 0, kelas 0I dan kelas III</td><td>maksimum 0,5 mA</td></tr>
<tr><td>Piranti Portabel</td><td>maksimum</td></tr>
</table>
</td>
<td>1 buah setiap Merek dan Tipe</td>
<td>1. Metode pemilihan contoh mewakili daya/ arus, tegangan/ tipe model/ merek/ pabrik/ negara.<br>2. Produk yang akan diuji harus mencantumkan label penandaan (minimal: tegangan, daya, frekuensi, tipe model).</td>
<td>1. Minimal Kelas I, Kelas II dan Kelas III.<br>2. Termasuk fungsi pelurus dan/atau pengeriting rambut.<br>3. Pelurus dan/atau pengeriting rambut berbentuk sisir termasuk barang yang wajib didaftarkan K3L.<br>4. Pencantuman tegangan pengenal pada Laporan Hasil</td>
</tr>
</table>

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>
<table>
<tr><td>kelas I</td><td>0,75 mA</td></tr>
<tr><td>Piranti kelas II</td><td>maksimum 0,25 mA</td></tr>
</table>
<br>
B. PERLINDUNGAN TERHADAP BAGIAN AKTIF YANG DAPAT DISENTUH<br>
1. Metode uji: SNI IEC 60335-2-2:2012 (klausul 8)<br>
2. Persyaratan Keamanan:
<table>
<tr><th>Perlindungan terhadap bagian aktif yang dapat disentuh</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>Piranti kelas 0, kelas 0I dan kelas III</td><td>Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe 41</td></tr>
</table>
</td>
<td></td>
<td>3. Apabila hanya pembedanya warna bisa diwakili 1 contoh saja, tapi selain warna semua harus diuji masing-masing (seperti: daya, arus, tegangan, tipe model, merek, pabrik, negara).<br>4. Dalam dokumen foto fisik barang (bukan dalam Laporan Hasil Uji) pada saat pengajuan pendaftaran barang terkait K3L harus dilampirkan semua varian warna yang akan didaftarkan.<br>5. Dalam surat pernyataan mandiri</td>
<td>Uji dinyatakan dalam bentuk:<br>• VAC/V~ (untuk tegangan bolak balik)<br>• VDC/V- (untuk tegangan searah)</td>
</tr>
</table>

<table>
<tr><td></td><td></td><td></td><td><table><tr><td>Piranti Portabel kelas I</td><td>Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe 41</td></tr><tr><td>Piranti kelas II</td><td>Uji Probe B, probe 13 dan / atau probe 41</td></tr></table></td><td></td><td>dicantumkan kode warna yang dilakukan pengujian mewakili warna apa saja.</td><td></td></tr>
<tr><td>19</td><td>Bor Listrik</td><td>A. Peralatan Kelas I<br>B. Peralatan Kelas II<br>C. Peralatan Kelas III</td><td>A. KEBOCORAN ARUS<br>1. Metode uji: SNI IEC 60745-2-1:2014 (klausul 13)<br>2. Persyaratan Keamanan:<table><tr><th>Kebocoran Arus</th><th>Persyaratan</th></tr><tr><td>Peralatan Kelas I</td><td>maksimum 0,75 mA</td></tr><tr><td>Peralatan Kelas II</td><td>maksimum 0,25 mA</td></tr><tr><td>Peralatan Kelas III</td><td>maksimum 0,5 mA</td></tr></table></td><td>1 buah setiap Merek dan Tipe</td><td>1. Metode pemilihan contoh mewakili daya/ arus, tegangan/ tipe model/ merek/ pabrik/ negara.<br>2. Produk yang akan diuji harus mencantumkan label penandaan (minimal: tegangan, daya, frekuensi, tipe model).<br>3. Apabila hanya pembedanya warna</td><td>1. Screw driver yang juga dapat berfungsi sebagai bor listrik (bisa diganti dengan mata bor) maka termasuk dalam barang yang wajib didaftarkan K3L.<br>2. Impact drill termasuk dalam barang yang wajib didaftarkan K3L.<br>3. Pencantuman tegangan pengenal pada Laporan Hasil Uji dinyatakan dalam bentuk:<br>• VAC/V~ (untuk tegangan</td></tr>
</table>

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>
B. PERLINDUNGAN TERHADAP BAGIAN AKTIF YANG DAPAT DISENTUH
<br>1. Metode uji: SNI IEC SNI IEC 60745-2-1:2014 (klausul 9)
<br>2. Persyaratan Keamanan:
<table>
<tr><th>Perlindungan terhadap bagian aktif yang dapat disentuh</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>Peralatan Kelas I</td><td>Uji Probe B, probe 13</td></tr>
<tr><td>Peralatan Kelas II</td><td>Uji Probe B, probe 13</td></tr>
<tr><td>Peralatan Kelas III</td><td>Uji Probe B, probe 13</td></tr>
</table>
</td>
<td></td>
<td>bisa diwakili 1 contoh saja, tapi selain warna semua harus diuji masing-masing (seperti: daya, arus, tegangan, tipe model, merek, pabrik, negara).
<br>4. Dalam dokumen foto fisik barang (bukan dalam Laporan Hasil Uji) pada saat pengajuan pendaftaran barang terkait K3L harus dilampirkan semua varian warna yang akan didaftarkan.
<br>5. Dalam surat pernyataan mandiri dicantumkan kode warna yang</td>
<td>bolak balik)
<br>• VDC/V- (untuk tegangan searah)</td>
</tr>
</table>

<table>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>dilakukan pengujian mewakili warna apa saja.</td><td></td></tr>
<tr><td>20</td><td>Gerinda Listrik</td><td>A. Peralatan Kelas I<br>B. Peralatan Kelas II<br>C. Peralatan Kelas III</td><td>A.KEBOCORAN ARUS<br>1. Metode uji: SNI IEC 60745-2-3:2015 (klausul 13)<br>2. Persyaratan Keamanan:<br><table><tr><th>Kebocoran Arus</th><th>Persyaratan</th></tr><tr><td>Peralatan Kelas I</td><td>maksimum 0,75 mA</td></tr><tr><td>Peralatan Kelas II</td><td>maksimum 0,25 mA</td></tr><tr><td>Peralatan Kelas III</td><td>maksimum 0,5 mA</td></tr></table><br>B. PERLINDUNGAN TERHADAP BAGIAN AKTIF YANG DAPAT DISENTUH<br>1. Metode uji: SNI IEC 60745-2-</td><td>1 buah setiap Merek dan Tipe</td><td>1. Metode pemilihan contoh mewakili daya/ arus, tegangan/ tipe model/ merek/ pabrik/ negara.<br>2. Produk yang akan diuji harus mencantumkan label penandaan (minimal: tegangan, daya, frekuensi, tipe model).<br>3. Apabila hanya pembedanya warna bisa diwakili 1 contoh saja, tapi selain warna semua harus diuji masing-masing</td><td>1. Cut off machine (yang penggunaanya dipegang dengan tangan) termasuk dalam barang yang wajib didaftarkan K3L.<br>2. Pemoles dan pengamplas jenis cakram termasuk dalam barang yang wajib didaftarkan K3L.<br>3. Pencantuman tegangan pengenal pada Laporan Hasil Uji dinyatakan dalam bentuk:<br>• VAC/V~ (untuk tegangan bolak balik)<br>• VDC/V- (untuk tegangan searah)</td></tr>
</table>

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>3:2015 (klausul 9)<br>2. Persyaratan Keamanan:
<table>
<tr><th>Perlindungan terhadap bagian aktif yang dapat disentuh</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>Peralatan Kelas I</td><td>Uji Probe B, probe 13</td></tr>
<tr><td>Peralatan Kelas II</td><td>Uji Probe B, probe 13</td></tr>
<tr><td>Peralatan Kelas III</td><td>Uji Probe B, probe 13</td></tr>
</table>
</td>
<td></td>
<td>(seperti: daya, arus, tegangan, tipe model, merek, pabrik, negara).<br>4. Dalam dokumen foto fisik barang (bukan dalam Laporan Hasil Uji) pada saat pengajuan pendaftaran barang terkait K3L harus dilampirkan semua varian warna yang akan didaftarkan.<br>5. Dalam surat pernyataan mandiri dicantumkan kode warna yang dilakukan pengujian mewakili warna apa saja.</td>
<td></td>
</tr>
</table>

<table>
<tr>
<td>21</td>
<td>Mesin Serut</td>
<td>A. Peralatan Kelas I<br>B. Peralatan Kelas II<br>C. Peralatan Kelas III</td>
<td>

**A. KEBOCORAN ARUS**

1. Metode uji: SNI IEC 60745-2-14:2016 (klausul 13)
2. *Persyaratan Keamanan:*

<table>
<tr><th>Kebocoran Arus</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>Peralatan Kelas I</td><td>maksimum 0,75 mA</td></tr>
<tr><td>Peralatan Kelas II</td><td>maksimum 0,25 mA</td></tr>
<tr><td>Peralatan Kelas III</td><td>maksimum 0,5 mA</td></tr>
</table>

**B. PERLINDUNGAN TERHADAP BAGIAN AKTIF YANG DAPAT DISENTUH**

1. Metode uji: SNI IEC 60745-2-14:2016 (klausul 9)
2. *Persyaratan Keamanan:*

</td>
<td>1 buah setiap Merek dan Tipe</td>
<td>

1. Metode pemilihan contoh mewakili daya/ arus, tegangan/ tipe model/ merek/ pabrik/ negara.
2. Produk yang akan diuji harus mencantumkan label penandaan (minimal: tegangan, daya, frekuensi, tipe model).
3. Apabila hanya pembedanya warna bisa diwakili 1 contoh saja, tapi selain warna semua harus diuji masing-masing (seperti: daya, arus, tegangan, tipe model, merek, pabrik, negara).

</td>
<td>

1. Router and trimmer tidak termasuk dalam barang yang wajib didaftarkan K3L.
2. Pencantuman tegangan pengenal pada Laporan Hasil Uji dinyatakan dalam bentuk:
   - VAC/V~ (untuk tegangan bolak balik)
   - VDC/V- (untuk tegangan searah)

</td>
</tr>
</table>

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | **Perlindungan terhadap bagian aktif yang dapat disentuh** / **Persyaratan**<br>Peralatan Kelas I / Uji Probe B, probe 13<br>Peralatan Kelas II / Uji Probe B, probe 13<br>Peralatan Kelas III / Uji Probe B, probe 13 | | 4. Dalam dokumen foto fisik barang (bukan dalam Laporan Hasil Uji) pada saat pengajuan pendaftaran barang terkait K3L harus dilampirkan semua varian warna yang akan didaftarkan.<br>5. Dalam surat pernyataan mandiri dicantumkan kode warna yang dilakukan pengujian mewakili warna apa saja. | |
| 22 | Gergaji Listrik | A. Peralatan Kelas I<br>B. Peralatan Kelas II<br>C. Peralatan | **A. KEBOCORAN ARUS**<br>1. Metode uji: SNI IEC 60745-2-20:2008, SNI IEC 60745-2-13:2009, SNI IEC 60745- 2- | 1 buah setiap Merek dan Tipe | 1. Metode pemilihan contoh mewakili daya/ arus, tegangan/ tipe | 1. Metode uji dipilih sesuai dengan spesifikasi barang yang diuji (SNI IEC 60745-2-20:2008 untuk band saw, SNI IEC 60745-2-13:2009 |

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Kelas III</td>
<td>5:2014, SNI IEC 60745- 2-11:2016 (klausul 13)<br>2. Persyaratan Keamanan:
<table>
<tr><th>Kebocoran Arus</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>Peralatan Kelas I</td><td>maksimum 0,75 mA</td></tr>
<tr><td>Peralatan Kelas II</td><td>maksimum 0,25 mA</td></tr>
<tr><td>Peralatan Kelas III</td><td>maksimum 0,5 mA</td></tr>
</table>
B. PERLINDUNGAN TERHADAP BAGIAN AKTIF YANG DAPAT DISENTUH<br>1. Metode uji: SNI IEC 60745-2-20:2008, SNI IEC 60745-2-13:2009, SNI IEC 60745- 2-5:2014, SNI IEC 60745- 2-11:2016 (klausul 9)</td>
<td></td>
<td>model/ merek/ pabrik/ negara.<br>2. Produk yang akan diuji harus mencantumkan label penandaan (minimal: tegangan, daya, frekuensi, tipe model).<br>3. Apabila hanya pembedanya warna bisa diwakili 1 contoh saja, tapi selain warna semua harus diuji masing-masing (seperti: daya, arus, tegangan, tipe model, merek, pabrik, negara).<br>4. Dalam dokumen foto fisik barang (bukan dalam Laporan Hasil Uji) pada saat</td>
<td>untuk chain saw, SNI IEC 60745- 2-5:2014 untuk circular saw, SNI IEC 60745- 2-11:2016 untuk gergaji timbal balik (jig saw)).<br>2. Pencantuman tegangan pengenal pada Laporan Hasil Uji dinyatakan dalam bentuk:<br>• VAC/V~ (untuk tegangan bolak balik)<br>• VDC/V- (untuk tegangan searah)</td>
</tr>
</table>

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>2. Persyaratan Keamanan:
<table>
<tr><th>Perlindungan terhadap bagian aktif yang dapat disentuh</th><th>Persyaratan</th></tr>
<tr><td>Peralatan Kelas I</td><td>Uji Probe B, probe 13</td></tr>
<tr><td>Peralatan Kelas II</td><td>Uji Probe B, probe 13</td></tr>
<tr><td>Peralatan Kelas III</td><td>Uji Probe B, probe 13</td></tr>
</table></td>
<td></td>
<td>pengajuan pendaftaran barang terkait K3L harus dilampirkan semua varian warna yang akan didaftarkan.<br>5. Dalam surat pernyataan mandiri dicantumkan kode warna yang dilakukan pengujian mewakili warna apa saja.</td>
<td></td>
</tr>
</table>

## VIII. Format Laporan Hasil Uji untuk Barang yang Mengandung Bahan Kimia Berbahaya

**LAPORAN HASIL UJI**

| | | |
|---|---|---|
| Nomor Permintaan Uji | : | |
| Tanggal terima contoh uji | : | |
| Tanggal Pengujian | : | |
| Nomor Laporan Hasil Uji | : | |
| Tanggal Penerbitan | : | |
| Masa Berlaku | : | |
| Nama Perusahaan/Importir | : | |
| Alamat Perusahaan/Importir | : | |
| Nomor Telepon/Faksimile | : | |
| Nama Personil Penghubung | : | |
| | | |
| Kelompok Barang | : | |
| Uraian Barang | : | |
| Merek Produk | : | (Laporan Hasil Uji harus per merek) |
| Tipe/Jenis | : | |
| Jenis Material/Serat | : | |
| Nomor/Nama Artikel | : | |
| Asal Negara | : | (Laporan Hasil Uji harus per negara) |
| Nama Pabrik | : | (Laporan Hasil Uji harus per pabrik) |
| Alamat Pabrik | : | |
| Keterangan Lain | : | *) |

Nama dan Tanda Tangan Kepala Laboratorium dan stempel

**Lampiran**

A. Foto Contoh Uji:

B. Kesimpulan:

Untuk pemenuhan persyaratan Permendag No. 26 Tahun 2021:

| No | Parameter Uji | Metode Uji | Hasil Uji |
|---|---|---|---|
| | | | |
| | | | |
| | | | |

C. Hasil Uji:

……

Catatan:

*) apabila ada tambahan informasi yang diperlukan oleh laboratorium maupun pihak terkait.

## IX. Format Laporan Hasil Uji untuk Barang Listrik dan Elektronika

**LAPORAN HASIL UJI**

| | | |
|---|---|---|
| Nomor Permintaan Uji | : | |
| Tanggal Terima Contoh Uji | : | |
| Tanggal Pengujian | : | |
| Nomor Laporan Hasil Uji | : | |
| Tanggal Penerbitan | : | |
| Masa Berlaku | : | |
| Nama Perusahaan/Importir | : | |
| Alamat Perusahaan/Importir | : | |
| Nomor Telepon/Faksimile | : | |
| Nama Personil Penghubung | : | |
| | | |
| Nama Barang | : | |
| Uraian Barang | : | (uraian barang hanya mencantumkan satu kelas, misalnya Piranti kelas I) |
| Merek Produk | : | (Laporan Hasil Uji harus per merek) |
| Tipe/Jenis | : | |
| Jenis Material/Serat | : | |
| Nomor/Nama Artikel | : | |
| Asal Negara | : | (Laporan Hasil Uji harus per negara) |
| Nama Pabrik | : | (Laporan Hasil Uji harus per pabrik) |
| Alamat Pabrik | : | |
| Keterangan Lain | : | *) |

Nama dan Tanda Tangan Kepala Laboratorium dan stempel

**Lampiran**

A. Foto Contoh Uji:

B. Kesimpulan:

Untuk pemenuhan persyaratan Permendag No. 26 Tahun 2021:

| No | Parameter Uji | Metode Uji | Hasil Uji |
|---|---|---|---|
| | | | |
| | | | |
| | | | |

C. Hasil Uji:

……

Catatan:

*) apabila ada tambahan informasi yang diperlukan oleh laboratorium maupun pihak terkait.

## X. Format Pernyataan Mandiri *(Self Declaration of Conformity)* untuk Barang yang Mengandung Bahan Kimia Berbahaya

**KOP SURAT PERUSAHAAN**

---

**PERNYATAAN MANDIRI**
**(*Self Declaration of Conformity*)**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : |
| Jabatan* | : |
| Nama Perusahaan/Importir | : |
| Alamat Perusahaan/Importir | : |
| Nomor Telepon/Faksimile | : |
| *Email* Perusahaan/Importir | : |
| Kelompok Barang | : |
| Uraian Barang | : |
| Merek Barang | : |
| Jenis | : |
| Nama Pabrikan | : |
| Alamat Pabrikan | : |

bersama ini kami menyatakan dengan sesungguhnya bahwa barang yang kami produksi atau impor** telah memenuhi persyaratan Keamanan, Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan hidup (K3L) sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 26 Tahun 2021 tentang Penetapan Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Perdagangan.

Sebagai bukti bahwa barang telah memenuhi persyaratan, terlampir Laporan Hasil Uji …… Nomor …… tanggal ……

**Apabila ditemukan barang yang tidak sesuai dengan persyaratan K3L dan/atau tidak dicantumkan nomor registrasi barang K3L pada barang dan/atau kemasan**, maka kami bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk menjadi perhatian.

Kota, tgl-bln-thn
Jabatan*

| Meterai Rp 10.000 |
|---|

+ cap perusahaan

( Nama Jelas )

**Catatan:**

* *ditulis sesuai jabatan penandatangan (Misal: Direktur)*

** *pilih salah satu*

## XI. Format Surat Pernyataan Mandiri *(Self Declaration of Conformity)* Bahan Baku

**KOP SURAT PERUSAHAAN**

---

**SURAT PERNYATAAN BAHAN BAKU***

Yang bertanda tangan di bawah ini :

| | |
|---|---|
| Nama | : |
| Jabatan* | : |
| Nama Perusahaan/ Importir | : |
| Alamat Perusahaan/ Importir | : |
| Nomor Telepon/Faksimile | : |
| *Email* Perusahaan/Importir | : |
| Kelompok Barang | : |
| Uraian Barang | : |
| Merek Barang | : |
| Jenis | : |
| Nomor Registrasi Barang K3L Bahan Baku | : |

bersama ini kami menyatakan dengan sesungguhnya bahwa barang yang kami produksi atau impor** berupa .....*** menggunakan bahan baku berupa barang sebagaimana tercantum dalam Lampiran II huruf A angka 2 nomor .....**** Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 26 Tahun 2021 tentang Penetapan Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Perdagangan tanpa melalui proses yang mengakibatkan perubahan kandungan senyawa kimia.

Apabila ditemukan adanya perubahan kandungan senyawa kimia atas barang yang telah kami produksi atau impor tersebut, maka kami bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk menjadi perhatian.

Kota, tgl-bln-thn
Jabatan*

Meterai
Rp 10.000

+ Cap perusahaan

( Nama Jelas )

**Catatan:**
**SURAT PERNYATAAN INI HANYA DIGUNAKAN UNTUK BARANG YANG MENGGUNAKAN BAHAN BAKU YANG TELAH MEMILIKI REGISTRASI BARANG K3L**

* *ditulis sesuai jabatan penandatangan (Misal: Direktur)*
** *pilih salah satu*
*** diisi dengan kelompok barang sebagaimana tercantum dalam Lampiran II huruf A angka 2 nomor 10 sampai dengan nomor 15
**** diisi dengan salah satu nomor barang dalam Lampiran II huruf A angka 2 nomor 1 sampai dengan nomor 7

## XII. Format Pernyataan Mandiri *(Self Declaration of Conformity)* Untuk Barang Listrik dan Elektronika

**KOP SURAT PERUSAHAAN**

---

**PERNYATAAN MANDIRI**
**(*Self Declaration of Conformity*)**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : |
| Jabatan* | : |
| Nama Perusahaan/Importir | : |
| Alamat Perusahaan/Importir | : |
| Nomor Telepon/Faksimile | : |
| *Email* Perusahaan/Importir | : |
| Nama Barang | : |
| Uraian Barang | : |
| Merek Barang | : |
| Tipe | : |
| Nama Pabrikan | : |
| Alamat Pabrikan | : |

bersama ini kami menyatakan dengan sesungguhnya bahwa barang yang kami produksi atau impor** telah memenuhi persyaratan Keamanan, Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Hidup (K3L) sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 26 Tahun 2021 tentang Penetapan Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Perdagangan.

Sebagai bukti bahwa barang telah memenuhi persyaratan, terlampir Laporan Hasil Uji …… Nomor …….. tanggal ……

**Apabila ditemukan barang yang tidak sesuai dengan persyaratan K3L dan/atau tidak dicantumkan nomor registrasi barang K3L pada barang dan/atau kemasan**, maka kami bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk menjadi perhatian.

Kota, tgl-bln-thn
Jabatan*

| Meterai Rp 10.000 |
|---|

+ cap perusahaan

( Nama Jelas )

**Catatan:**

* *ditulis sesuai jabatan penandatangan (Misal: Direktur)*

** *pilih salah satu*

**XIII. Penutup**

Petunjuk Teknis Tata Cara Pelaksanaan Verifikasi Pendaftaran dan Pengujian Barang Terkait dengan Keamanan, Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Hidup (K3L) ini merupakan salah satu pedoman yang disusun bagi petugas dalam melakukan verifikasi permohonan registrasi barang terkait K3L dan pengujian mutu barang terkait K3L yang ditetapkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

Dengan ditetapkannya Petunjuk Teknis ini diharapkan pelaksanaan verifikasi permohonan registrasi dan pengujian barang terkait K3L dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga dalam melaksanakan kegiatan pendaftaran barang terkait K3L, petugas pemroses dapat bertindak secara lebih cermat, cepat dan sistematis.

Plt. DIREKTUR JENDERAL
PERLINDUNGAN KONSUMEN DAN TERTIB NIAGA,

MOGA SIMATUPANG